

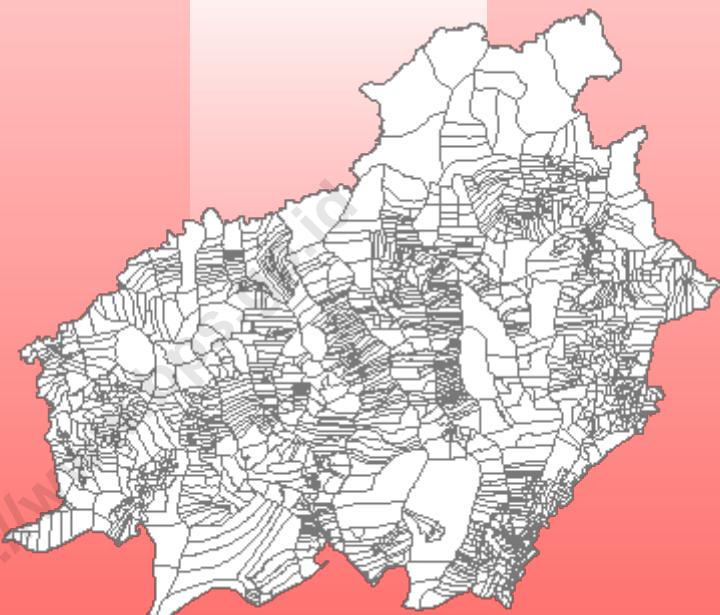


Katalog BPS : 1105014.62

# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE  
OF KALIMANTAN TENGAH*

2014



**BADAN PUSAT STATISTIK**



**STATISTIK POTENSI DESA  
PROVINSI  
KALIMANTAN TENGAH**

*VILLAGE POTENTIAL  
STATISTICS OF PROVINCE  
OF KALIMANTAN TENGAH*

**2014**

**Statistik Potensi Desa Provinsi Kalimantan Tengah 2014**

*Village Potential Statistics of Province of Kalimantan Tengah 2014*

**ISBN. 978-979-064-767-1**

**No. Publikasi/Publication Number: 04310.1423.62**

**Katalog BPS/BPS Catalogue: 1105014.62**

**Ukuran Buku/Book Size: 19 Cm x 27 Cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages: xiv + 172 Halaman/Pages**

**Naskah/Manuscript:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/**

*Sub Directorate of Region Resilience Statistics*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia/**

*BPS-Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh/Printed by:**

**CV. Dharmaputra**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/**

*May be cited with reference to source*

## KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Provinsi Kalimantan Tengah 2014 merupakan salah satu publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014. Publikasi ini merupakan penerbitan kedua belas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Kalimantan Tengah. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2014

Kepala Badan Pusat Statistik

Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

## **PREFACE**

*Village Potential Statistics of Province of Kalimantan Tengah 2014 is one of publications resulted from the 2014 Village Potential Census (Podes). This publication is the 12<sup>th</sup> series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Kalimantan Tengah. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.*

*Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government.*

*This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers in central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.*

*Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.*

*Jakarta, November 2014*

*Chief of BPS-Statistics Indonesia*



**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xiv
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014/ <i>General Explanation of Village Potential Census 2014</i> .....	1
1. Keterangan Umum Desa/ <i>General Information of The Village</i> .....	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Demography and Employment</i> .....	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup/ <i>Settlement and Environment</i> .....	31
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/ <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i> .....	51
5. Pendidikan dan Kesehatan/ <i>Education and Health</i> .....	59
6. Sosial dan Budaya/ <i>Social and Cultural</i> .....	81
7. Hiburan dan Olahraga/ <i>Entertainment and Sport</i> .....	91
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi/ <i>Transportation, Communication, and Information</i> .....	97
9. Ekonomi/ <i>Economy</i> .....	107
10. Keamanan/ <i>Security</i> .....	121
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/ <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i> .....	135
12. Keterangan Pemerintah Desa/ <i>Information of Village Government</i> .....	147
Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	155
Kuesioner Podes 2014/ <i>Questionnaires of Village Potential Census 2014</i> .....	157

## DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
<b>1. Keterangan Umum Desa/<i>General Information of The Village</i></b>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Tengah <i>Number of Governmental Administrative Regions in Province of Kalimantan Tengah .....</i>	11
01.2 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan, 2008 - 2014 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts, 2008 - 2014 .....</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification .....</i>	13
01.4 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Presence of Village Head/Sub-District Office .....</i>	14
01.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Village Consultative Board/Sub-District Consultative Board Ownership .....</i>	15
01.6 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Topography of Area .....</i>	16
01.7 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Location of Village toward The Sea .....</i>	17
01.8 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Location of Forest and Availability of Mangrove Forest .....</i>	18
01.9 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Land Conversion Within Last Year.....</i>	19

<b>2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Demography and Employment</i></b>	
02.1 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Main Income Source of Majority of Population ....</i>	27
02.2 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector .....</i>	28
02.3 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent .....</i>	29
<b>3. Perumahan dan Lingkungan Hidup/<i>Settlement and Environment</i></b>	
03.1 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination .....</i>	36
03.2 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel .....</i>	37
03.3 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Drinking Water of Majority of The Families .....</i>	38
03.4 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Tempat dan Cara Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type and Methods of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit .....</i>	39
03.5 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Toilet Facility Usage of Majority of Families .....</i>	40
03.6 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam .....</i>	41

03.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Pemanfaatan Sungai <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Are Traversed by River by Usage of River.....</i>	42
03.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Pemanfaatan Saluran Irigasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel .....</i>	43
03.9	Banyaknya Desa <sup>2</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Pemanfaatan Danau/Waduk/Situ/Bendungan <i>Number of Villages<sup>2</sup>/Sub-Districts by Usage of Lake/Dam .....</i>	44
03.10	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Settlement on River Bank, Below Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement .....</i>	45
03.11	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts With River by Availability of Manufactories/Industries That Waste Disposal Into River .....</i>	46
03.12	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Environmental Pollution .....</i>	47
03.13	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type and Main Source of Environmental Pollution .....</i>	48
03.14	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field .....</i>	49

#### **4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam/*Anticipation and Incidence of Natural Disaster***

04.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Natural Disaster within Last Three Years .....</i>	54
04.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster .....</i>	56

## **5. Pendidikan dan Kesehatan/*Education and Health***

05.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with School .....</i>	68
05.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Skills Courses .....</i>	70
05.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak (TPA), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Early Childhood Education Post, Playgroup, Child Daycare, and Communal Library .....</i>	71
05.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Health Facility .....</i>	72
05.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Activity of Integrated Health Service .....</i>	74
05.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in Village .....</i>	75
05.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	76
05.8	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Malnutrition and Deprived People .....</i>	77
05.9	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, BPJS Kesehatan (JKN), dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2013 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of People Who Received Jamkesmas/ Jamkesda, JKN, and People Who Received Poor Certificate in 2013 .....</i>	78

## **6. Sosial dan Budaya/*Social and Cultural***

06.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Diversity of Religion and Ethnic.....</i>	86
06.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Place of Worship.....</i>	87

06.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Presence of Disabled .....</i>	88
06.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers .....</i>	90

## **7. Hiburan dan Olah Raga/*Entertainment and Sport***

07.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Open Public Space, Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center .....</i>	94
07.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Sports Field .....</i>	95

## **8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/*Transportation, Communication, and Information***

08.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation .....</i>	101
08.2	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface .....</i>	102
08.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Used Land Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle .....</i>	103
08.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Communication Facility .....</i>	104
08.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal .....</i>	105
08.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Program Televisi yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Television Program That Can Be Received by People .....</i>	106

<b>9. Ekonomi/Economy</b>	
09.1 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Trading and Accommodation Facility</i>	114
09.2 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Cooperative .....</i>	115
09.3 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Credit Facility Within Last Year..</i>	116
09.4 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall .....</i>	117
09.5 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability and Type of Small and Micro Industry</i>	118
09.6 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Bank .....</i>	119
<b>10. Keamanan/Security</b>	
10.1 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year .....</i>	125
10.2 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with Massive Fighting Incident and Type of Victim ...</i>	126
10.3 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year.....</i>	127
10.4 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense .....</i>	128

10.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Incident of Crime That Most Often Occur Within Last Year .....</i>	130
10.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	132
10.7	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station .....</i>	133
<b>11.</b>	<b>Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat/<i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i></b>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penerimaan Desa <i>Number of Villages by Source of Village's Income .....</i>	140
11.2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset .....</i>	141
11.3	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years .....</i>	142
11.4	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Fund for Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years .....</i>	143
11.5	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Fund of Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years .....</i>	144
11.6	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Source of Fund of Program for Social Capacity Improvement Within Three Years .....</i>	145

<b>12. Keterangan Pemerintah Desa/ <i>Information of Village Government</i></b>	
12.1 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/Kelurahan	
<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Existence of Village/Sub-District Government ..</i>	150
12.2 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan	
<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Sex of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	151
12.3 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan	
<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Age Group of Village Head/Sub-District Head and Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	152
12.4 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah	
<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Education Attainment of Village Head/Sub-District Head .....</i>	153
12.5 Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah	
<i>Number of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts by Education Attainment of Village Secretary/Sub-District Secretary .....</i>	154

## DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
2.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Adalah Pertanian Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Main Income Source of Majority of Population is Agriculture by Regency/City .....</i>	30
3.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Terdapat Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts Where There Are Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer by Regency/City .....</i>	50
4.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Experienced Natural Disaster Incident Within Last Three Years by Regency/City .....</i>	57
5.1 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mempunyai SD/MI Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Have Primary School by Regency/City .....</i>	79
5.2 Persentase Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Selama Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota <i>Percentage of Villages<sup>1</sup>/Sub-Districts That Experienced Epidemic Within Last Year by Regency/City .....</i>	80

## **Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2014**

## ***General Explanation of Village Potential Census 2014***

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2014 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
3. Podes 2014 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu: desa, kelurahan, nagari,
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
- Podes 2014 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*
- Podes 2014 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari,*

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

- 4 Instrumen Podes 2014 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2014-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2014-KEC) dan desa (PODES2014-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2014, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
5. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2014. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan melalui sistem SMS gateway dan dapat dipantau secara langsung melalui website.
4. *The instruments of Podes 2014 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2014-KAB/KOTA), district (PODES2014-KEC) and village (PODES2014-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2014, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
5. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported by short message service (SMS) gateway system and can be monitored directly through are presented in realtime on the websites.*

*Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries). A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

6. Pengolahan data Podes 2014 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2014. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan menu tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2014. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, yang dibuktikan melalui surat penjaminan kualitas.
7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2014 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, Statistik Infrastruktur Indonesia 2014, dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2014 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2014 dan Booklet Statistik Potensi Desa Indonesia 2014, keduanya disusun dalam level nasional.
6. *Data processing of Podes 2014 held at BPS Regency/City in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2014. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, as evidenced by a letter of quality assurance.*
7. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2014, Infrastructure Statistics of Indonesia 2014, and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2014 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2014 and Booklet of Village Potential Statistics of Indonesia 2014, both are prepared in the national coverage.*



Keterangan Umum Desa 1

*General Information of  
The Village*



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. **Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)** adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).
4. **Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT)** adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja

*Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*

*Sub-District is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and/or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

*Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).*

*Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower*

- dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. **Kantor Kepala Desa/Lurah** adalah bangunan aset desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.
  6. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).
  7. **Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)** adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
  8. **Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari** adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
  5. *Village Head Office/Sub-District Office* is village/sub-district asset building that is provided specifically to the operations of village/sub-district government and is not owned by the person.
  6. *Village Consultative Board* is a consultative/consensus institution which serves as the embodiment of democracy in village governance as an element of village administration. The members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions defined by deliberation and consensus, consisting of RW, indigenous stakeholders, professional groups, religion leaders and leaders or other community leaders (Regulation of Government No. 72 Year 2005).
  7. *Sub-District Consultative Institutions* is consultative institutions in sub-district to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Sub-District Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).
  8. *Nagari Consultative Board* is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).

9. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
- Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
  - Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
  - Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *sinklin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben* atau *slenk*. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
  - Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
10. **Desa Tepi Laut** adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Hutan** adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
12. **Lokasi Desa Terhadap Hutan**, dibedakan menjadi :
- Di Dalam Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
  - Di Tepi/Sekitar Hutan** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan
9. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
- Peak is the highest part of mount/mountain.*
  - Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
  - Valley is a low area between two mount/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
  - Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
10. *Coastal Village* is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
11. *Forest* is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).
12. *Village Location of the Forest*, divided into:
- Inside the Forest* is the village/sub-district whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.
  - Around the Forest* is the village/subdistrict whose territory is adjacent

langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.

- c. **Di Luar Hutan** adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

*to forest areas or parts of villages located in forest.*

- c. **Outside the Forest** is the village/sub-district whose territory is not directly adjacent to the forest.

**TABEL : 01.1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

*NUMBER OF THE GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS IN PROVINCE OF SULAWESI SELATAN*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>District</i>	Desa <sup>1</sup> /Kelurahan <i>Village<sup>1</sup>/Sub-District</i>
(1)	(2)	(3)
Kotawaringin Barat	6	94
Kotawaringin Timur	17	185
Kapuas	17	233
Barito Selatan	6	95
Barito Utara	9	103
Sukamara	5	32
Lamandau	8	83
Seruyan	10	100
Katingan	13	161
Pulang Pisau	8	99
Gunung Mas	12	127
Barito Timur	10	103
Murung Raya	10	124
Kota Palangka Raya	5	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>136</b>	<b>1 569</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL : 01.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN, 2008-2014**  
 TABLE : 01.2 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS, 2008 - 2014

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun/Year		
	2008 (1)	2011 (2)	2014 (4)
Kotawaringin Barat	85	94	94
Kotawaringin Timur	161	175	185
Kapuas	186	204	233
Barito Selatan	95	95	95
Barito Utara	103	103	103
Sukamara	32	32	32
Lamandau	83	83	83
Seruyan	101	100	100
Katingan	161	161	161
Pulang Pisau	94	99	99
Gunung Mas	125	125	127
Barito Timur	68	103	103
Murung Raya	124	124	124
Kota Palangka Raya	30	30	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 448</b>	<b>1 528</b>	<b>1 569</b>

**TABEL**  
**TABLE : 01.3 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH  
 MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS  
 BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa Village	Kelurahan Sub-District	UPT/SPT Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	81	13	-	94
Kotawaringin Timur	168	17	-	185
Kapuas	214	17	2	233
Barito Selatan	86	7	2	95
Barito Utara	93	10	-	103
Sukamara	29	3	-	32
Lamandau	80	3	-	83
Seruyan	97	3	-	100
Katingan	154	7	-	161
Pulang Pisau	95	4	-	99
Gunung Mas	115	12	-	127
Barito Timur	100	3	-	103
Murung Raya	115	9	-	124
Kota Palangka Raya	-	30	-	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 427</b>	<b>138</b>	<b>4</b>	<b>1 569</b>

**TABEL : 01.4 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEBERADAAN KANTOR KEPALA DESA/LURAH**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY THE PRESENCE OF THE VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT OFFICE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kantor Kepala Desa <sup>1</sup> <i>The Village Head Office<sup>1</sup></i>					Kantor Lurah <i>The Sub-District Office</i>			
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah Total	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside The Sub-District</i>	Di Luar Wilayah Kelurahab <i>Outside The Sub-District</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kotawaringin Barat	81	-	-	81	13	-	-	13	
Kotawaringin Timur	166	-	2	168	17	-	-	17	
Kapuas	201	1	14	216	16	-	1	17	
Barito Selatan	86	2	-	88	7	-	-	7	
Barito Utara	92	-	1	93	10	-	-	10	
Sukamara	29	-	-	29	3	-	-	3	
Lamandau	80	-	-	80	3	-	-	3	
Seruyan	74	-	23	97	3	-	-	3	
Katingan	86	-	68	154	7	-	-	7	
Pulang Pisau	94	1	-	95	4	-	-	4	
Gunung Mas	102	-	13	115	11	-	1	12	
Barito Timur	96	-	4	100	3	-	-	3	
Murung Raya	94	1	20	115	9	-	-	9	
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	30	-	-	30	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 281</b>	<b>5</b>	<b>145</b>	<b>1 431</b>	<b>136</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>138</b>	

**TABEL : 01.5 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN**  
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE CONSULTATIVE BOARD/SUBDISTRICT CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP**

Kabupaten/Kota Regency/City	Badan Permusyawaratan Desa <sup>1</sup> <i>Village Consultative Board<sup>1</sup></i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Sub-District Consultative Board</i>		Jumlah Total
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	81	-	12	1	94
Kotawaringin Timur	168	-	16	1	185
Kapuas	210	6	12	5	233
Barito Selatan	85	3	6	1	95
Barito Utara	93	-	8	2	103
Sukamara	29	-	3	-	32
Lamandau	76	4	-	3	83
Seruyan	96	1	-	3	100
Katingan	142	12	7	-	161
Pulang Pisau	95	-	4	-	99
Gunung Mas	114	1	5	7	127
Barito Timur	100	-	3	-	103
Murung Raya	113	2	2	7	124
Kota Palangka Raya	-	-	28	2	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 402</b>	<b>29</b>	<b>106</b>	<b>32</b>	<b>1 569</b>

**TABEL : 01.6 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**  
 TABLE : 01.6 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF THE AREA

Kabupaten/Kota Regency/City	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	1	5	88	94
Kotawaringin Timur	8	2	175	185
Kapuas	5	4	224	233
Barito Selatan	-	-	95	95
Barito Utara	9	3	91	103
Sukamara	7	-	25	32
Lamandau	5	21	57	83
Seruyan	-	-	100	100
Katingan	1	-	160	161
Pulang Pisau	-	-	99	99
Gunung Mas	122	-	5	127
Barito Timur	6	1	96	103
Murung Raya	43	13	68	124
Kota Palangka Raya	1	-	29	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>208</b>	<b>49</b>	<b>1 312</b>	<b>1 569</b>

**TABEL : 01.7 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	9	85	94
Kotawaringin Timur	4	181	185
Kapuas	4	229	233
Barito Selatan	-	95	95
Barito Utara	-	103	103
Sukamara	8	24	32
Lamandau	-	83	83
Seruyan	6	94	100
Katingan	7	154	161
Pulang Pisau	6	93	99
Gunung Mas	-	127	127
Barito Timur	-	103	103
Murung Raya	-	124	124
Kota Palangka Raya	-	30	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>44</b>	<b>1 525</b>	<b>1 569</b>

**TABEL : 01.8 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**  
**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY LOCATION TO THE FOREST AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Kabupaten/Kota Regency/City	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>				Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Di Dalam Hutan <i>Inside the Forest</i>	Di Sekitar Hutan <i>Around the Forest</i>	Di Luar Hutan <i>Outside the Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	2	28	64	94	8
Kotawaringin Timur	20	55	110	185	4
Kapuas	2	57	174	233	4
Barito Selatan	2	93	-	95	-
Barito Utara	-	63	40	103	-
Sukamara	-	15	17	32	7
Lamandau	9	48	26	83	-
Seruyan	-	50	50	100	6
Katingan	11	104	46	161	6
Pulang Pisau	3	69	27	99	6
Gunung Mas	2	69	56	127	-
Barito Timur	-	18	85	103	-
Murung Raya	64	49	11	124	-
Kota Palangka Raya	-	16	14	30	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>115</b>	<b>734</b>	<b>720</b>	<b>1 569</b>	<b>41</b>

**TABEL : 01.9 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Fields to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non-Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non-Farm Fields to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian Non-Agricultural Land	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Fields</i>	Lahan Non-Pertanian Non-Agricultural Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	15	9	9	19
Kotawaringin Timur	26	14	22	33
Kapuas	38	21	10	28
Barito Selatan	6	9	4	12
Barito Utara	8	8	4	13
Sukamara	8	5	5	7
Lamandau	4	1	1	2
Seruyan	8	7	16	10
Katingan	18	4	8	39
Pulang Pisau	19	2	4	29
Gunung Mas	6	3	3	14
Barito Timur	9	2	10	23
Murung Raya	-	-	-	25
Kota Palangka Raya	4	4	-	11
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>169</b>	<b>89</b>	<b>96</b>	<b>265</b>



**Kependudukan dan  
Ketenagakerjaan**

*Demography and Employment* **2**



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

- |   |   |
|---|---|
| 1. <b>Penduduk</b> adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.  | 1. <i>Population</i> is all persons residing in the village for 6 months or more and/or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.   |
| 2. <b>Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk</b> adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa, dan lainnya. | <i>Main Income Source of the Majority of Population</i> is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services. |
| 3. <b>Sektor Pertanian</b> adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.  | <i>Agriculture Sector</i> is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.  |
| 4. <b>Sektor Pertambangan dan Penggalian</b> adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.                          | <i>Mining and Quarrying Sector</i> is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.                                       |
| 5. <b>Sektor Industri Pengolahan</b> adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.  | <i>Manufacture Sector</i> is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and/or other items that have higher values.  |
| 6. <b>Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan</b> adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.  | <i>Sector of Trade/Retail and Restaurant</i> are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.  |

7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
  - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
  - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
  - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
  - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
7. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
- 1) *Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
  - 2) *Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
  - 3) *Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
8. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
9. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
10. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
- a. *Food Crop is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
  - b. *Horticulture is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.*
  - c. *Plantation is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).*

- d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti: telor, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
- e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (*fishes*) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, *mollusca*, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
- f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilinan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
- d. *Animal Husbandry* is the business activities of large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
- e. *Caught Fishery* is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
- f. *Cultivated Fishery* is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.
- g. *Forestry* is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural wildlife.
- b. *Agricultural Service* is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.
11. *Indonesian Overseas Worker* is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).

12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Indonesia atau Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita (TKW)** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI/TKW.
12. *Indonesian or Women Overseas Worker Agent* is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.

**TABEL : 02.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION

Kabupaten/Kota Regency/City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Besar/ Eceran Trade/ Retail	Perdagangan Angkutan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	84	1	-	6	1	2	-	94
Kotawaringin Timur	175	-	1	5	-	4	-	185
Kapuas	202	24	-	6	-	-	1	233
Barito Selatan	94	-	-	-	-	1	-	95
Barito Utara	100	-	-	2	-	1	-	103
Sukamara	31	-	-	-	-	1	-	32
Lamandau	83	-	-	-	-	-	-	83
Seruyan	98	-	-	1	-	1	-	100
Katingan	151	6	-	1	-	3	-	161
Pulang Pisau	95	2	-	2	-	-	-	99
Gunung Mas	101	23	-	3	-	-	-	127
Barito Timur	100	1	-	-	-	2	-	103
Murung Raya	117	3	-	-	-	4	-	124
Kota Palangka Raya	20	1	-	6	-	3	-	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 451</b>	<b>61</b>	<b>1</b>	<b>32</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>1 569</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL TABLE : 02.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**  
 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

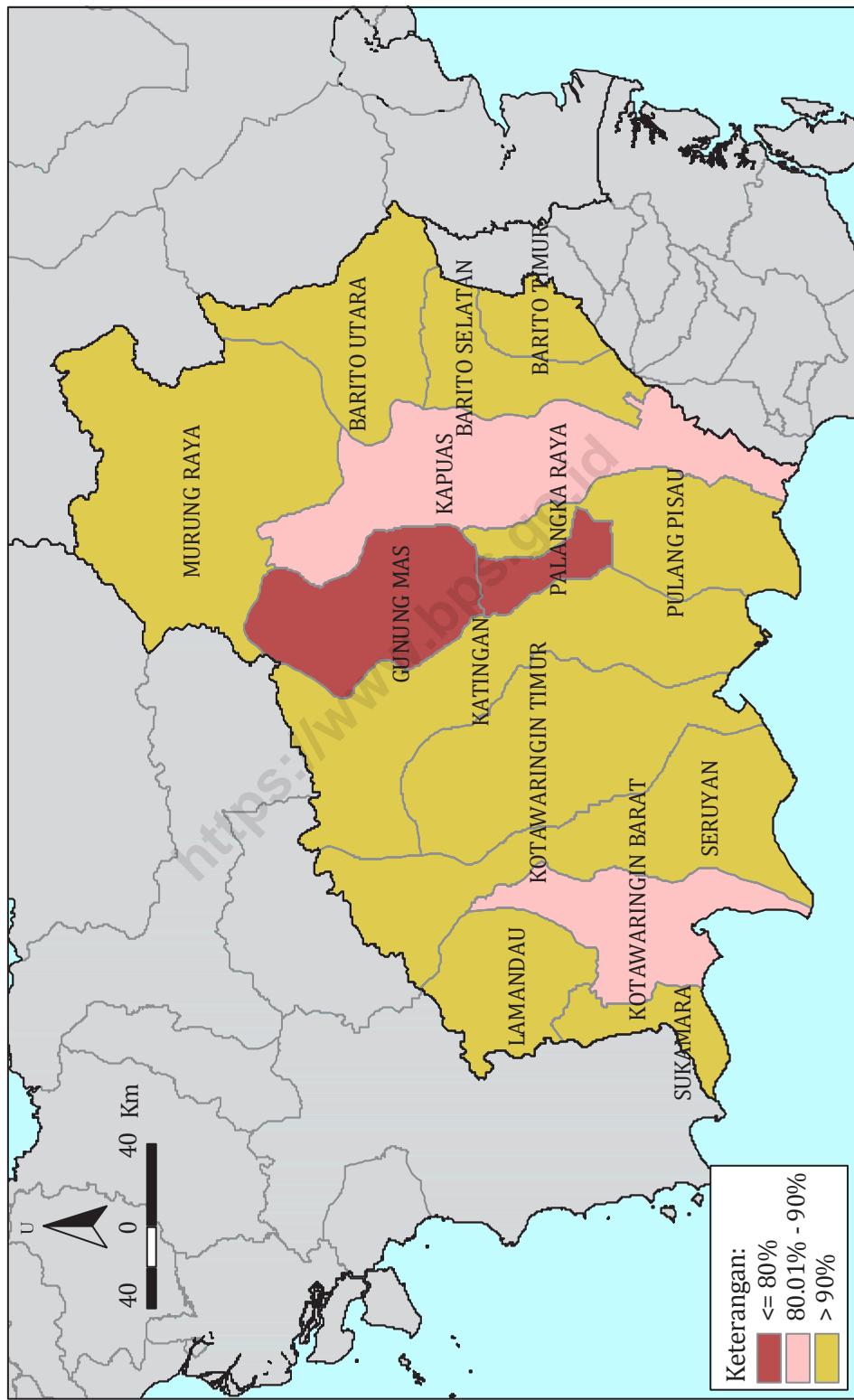
Kabupaten/Kota Regency/City	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Catch Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	18	57	1	8	-	-	-	84
Kotawaringin Timur	33	137	-	2	-	3	-	175
Kapuas	125	69	-	6	-	2	-	202
Barito Selatan	10	53	-	19	1	11	-	94
Barito Utara	29	71	-	-	-	-	-	100
Sukamara	7	19	-	4	1	-	-	31
Lamandau	54	29	-	-	-	-	-	83
Seruyan	50	42	-	5	-	1	-	98
Katingan	110	14	4	14	-	7	2	151
Pulang Pisau	40	47	-	6	2	-	-	95
Gunung Mas	25	73	2	-	-	1	-	101
Barito Timur	11	85	-	4	-	-	-	100
Murung Raya	40	73	4	-	-	-	-	117
Kota Palangka Raya	6	6	-	7	1	-	-	20
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>558</b>	<b>775</b>	<b>11</b>	<b>75</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>1 451</b>

**TABEL : 02.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita Women Overseas Worker Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	9	76	-	94
Kotawaringin Timur	8	162	-	185
Kapuas	23	181	1	232
Barito Selatan	1	80	-	95
Barito Utara	-	92	-	103
Sukamara	-	32	-	32
Lamandau	3	74	-	83
Seruyan	2	92	-	100
Katingan	1	150	-	161
Pulang Pisau	4	91	1	98
Gunung Mas	-	123	-	127
Barito Timur	1	95	1	102
Murung Raya	-	111	-	124
Kota Palangka Raya	-	23	-	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>52</b>	<b>1 382</b>	<b>3</b>	<b>1 566</b>

**GAMBAR** 2.1  
*FIGURE*

**PERSENTASE DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN  
BESAR PENDUDUK ADALAH PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*PERCENTAGE OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS THAT MAIN INCOME SOURCE OF MAJORITY OF  
POPULATION IS AGRICULTURE BY REGENCY/CITY*



# Perumahan dan Lingkungan Hidup

3

*Settlement and Environment*



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

- |   |  |
|---|--|
| 1. <b>Keluarga Pengguna Listrik PLN</b> (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN.  | <i>Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer</i> is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company.   |
| 2. <b>Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN</b> adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.             | <i>Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN)</i> is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community. |
| 3. <b>Jalan Utama Desa</b> adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menuju kantor camat terdekat.        | <i>Village Main Street</i> is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.   |
| 4. <b>Sumber Penerangan Jalan Utama</b> adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik. | <i>The Source of Main Street Illumination</i> is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.                                       |
| 5. <b>Bahan Bakar</b> adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.  | <i>Fuel</i> is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/sub-district.  |
| 6. <b>Tempat Pembuangan Sampah</b> mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokan menjadi:  | <i>Garbage Disposal Unit</i> involves two things: a place that is used and how to handle the trash. It grouped into:   |
| a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut;   | a. <i>Disposed in garbage pail then carried away;</i>  |
| b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun;  | b. <i>Gathered in pool then burned/burried;</i>  |
| c. Dibuang di sungai/saluran irigasi;   | c. <i>Disposed in rivers/irrigation channels;</i>  |
| d. Lainnya, misalnya sampah dibuang di drainase/got/selokan, dsb.   | d. <i>Others, e.g. garbage is dumped in the drainage/sewer/drain, etc.</i>   |

7. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
8. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodeutan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
9. **Saluran Irigasi** adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
10. **Permukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai.
11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 200-500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
12. **Permukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah permukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter (Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1.P/47/MTE/1992).
13. **Permukiman Kumuh** adalah wilayah permukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk, dan padat penduduk. Permukiman kumuh biasanya berada di lokasi marginal misalnya: bantaran sungai, pinggiran rel kereta api, sepanjang aliran drainase, di bawah jembatan (layang), pasar, dan sebagainya.
7. *Temporary Garbage Disposal Unit is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.*
8. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodeutan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
9. *Irrigation Channel is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.*
10. *Settlement on the River Bank is residential area located on the space between the edge of the riverbed and foot embankment that is located at the left or right of the riverbed.*
11. *Extra High Voltage Air Channel is a wire network which is electrified greater than 200-500 KV to distribute the across the region.*
12. *Settlement below the Extra High Voltage Air Channel is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters (Regulation of the Minister of Mines and Energy No. 1.P/47/MTE/1992).*
13. *Slum Settlement is residential areas with densely buildings and uninhabitable, poor environmental sanitation, and densely populated. Slums are usually located in a marginal location, for example: banks, railroads periphery, along the drainage flow, under the bridge (overpass), the market, and so on.*

14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** 14. *Environmental Pollution* is water, land, and air pollution that resulted in deterioration of environmental quality either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.
15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
- Nitrat, phosphate, garam batu;
  - Asbes, talk, milka, grafit, magnesit;
  - Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - Batu permata, batu setengah permata;
  - Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
  - Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap;
  - Marmer, batu tulis;
  - Batu kapur, dolomite, kalsit;
  - Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
15. *C-Class Mining* is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:
- Nitrate, phosphate, rock salt (halite);
  - Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
  - Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;
  - Gemstones, half gem stones;
  - Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;
  - Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);
  - Marble, slate;
  - Limestone, dolomite, calcite;
  - Granite, andesite, basalt, trachyte, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.

**TABEL : 03.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Kabupaten/Kota Regency/City	Keluarga Pengguna Listrik Family of Electric Consumer			Sumber Penerangan Jalan Utama Desa The Source of Main Street Illumination in Village			
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company	Tidak Ada Not Available	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electric	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kotawaringin Barat	71	55	-	50	18	-	68
Kotawaringin Timur	106	133	-	27	26	-	53
Kapuas	146	128	-	35	11	-	46
Barito Selatan	47	62	-	17	7	2	26
Barito Utara	42	89	-	5	2	1	8
Sukamara	17	27	-	5	6	-	11
Lamandau	25	70	-	5	6	-	11
Seruyan	35	83	1	21	23	-	44
Katingan	80	105	-	18	8	-	26
Pulang Pisau	91	44	-	4	20	-	24
Gunung Mas	41	110	-	7	8	-	15
Barito Timur	87	50	-	36	8	-	44
Murung Raya	26	113	-	9	11	-	20
Kota Palangka Raya	24	10	-	19	6	-	25
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>838</b>	<b>1 079</b>	<b>1</b>	<b>258</b>	<b>160</b>	<b>3</b>	<b>421</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 03.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>						Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Fuel</i>		
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG LPG	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	LPG LPG	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kotawaringin Barat	-	-	64	30	-	94	26	42	45
Kotawaringin Timur	-	1	59	125	-	185	29	48	130
Kapuas	-	52	41	140	-	233	71	30	149
Barito Selatan	-	2	21	72	-	95	20	7	73
Barito Utara	-	7	13	83	-	103	30	5	73
Sukamara	-	2	16	14	-	32	18	18	7
Lamandau	-	-	24	59	-	83	13	5	68
Seruyan	-	1	20	79	-	100	29	18	59
Katingan	-	-	17	144	-	161	25	22	127
Pulang Pisau	-	7	36	56	-	99	25	44	51
Gunung Mas	-	1	19	107	-	127	11	21	102
Barito Timur	-	20	17	66	-	103	36	4	67
Murung Raya	-	2	6	116	-	124	17	21	94
Kota Palangka Raya	-	9	13	8	-	30	10	18	12
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>-</b>	<b>104</b>	<b>366</b>	<b>1 099</b>	<b>-</b>	<b>1 569</b>	<b>360</b>	<b>303</b>	<b>1 057</b>

**TABEL : 03.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
 TABLE : 03.3 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCES OF DRINKING WATER OF THE MAJORITY OF THE FAMILIES

Kabupaten/Kota Regency/City	Air Kemasan/ Ledeng Bottled Water/Tap Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rain-Water	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	20	8	58	4	2	2	-	94
Kotawaringin Timur	30	24	41	-	56	34	-	185
Kapuas	26	37	9	-	132	29	-	233
Barito Selatan	11	8	11	18	47	-	-	95
Barito Utara	16	2	14	13	55	3	-	103
Sukamara	2	14	12	1	-	3	-	32
Lamandau	4	-	41	29	9	-	-	83
Seruyan	10	6	39	-	43	2	-	100
Katingan	16	41	17	1	76	10	-	161
Pulang Pisau	14	27	1	3	20	34	-	99
Gunung Mas	18	23	5	8	71	2	-	127
Barito Timur	12	37	43	4	7	-	-	103
Murung Raya	6	-	-	32	86	-	-	124
Kota Palangka Raya	10	20	-	-	-	-	-	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>195</b>	<b>247</b>	<b>291</b>	<b>113</b>	<b>604</b>	<b>119</b>	<b>-</b>	<b>1 569</b>

**TABEL : 03.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT DAN CARA PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**

NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE AND METHODS OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan TPS <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irrigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	11	78	4	1	94	18
Kotawaringin Timur	12	103	69	1	185	14
Kapuas	9	113	110	1	233	12
Barito Selatan	3	43	48	1	95	4
Barito Utara	5	41	50	7	103	8
Sukamara	5	22	4	1	32	6
Lamandau	2	68	10	3	83	6
Seruyan	3	58	39	-	100	7
Katingan	3	65	93	-	161	8
Pulang Pisau	1	62	34	2	99	4
Gunung Mas	4	66	44	13	127	8
Barito Timur	1	95	7	-	103	2
Murung Raya	9	40	62	13	124	9
Kota Palangka Raya	10	20	-	-	30	10
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>78</b>	<b>874</b>	<b>574</b>	<b>43</b>	<b>1 569</b>	<b>116</b>

**TABEL : 03.5 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TOILET FACILITY USAGE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Kabupaten/Kota Regency/City	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet	Jumlah Total
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	80	4	10	-	94
Kotawaringin Timur	101	47	3	34	185
Kapuas	131	28	5	69	233
Barito Selatan	40	9	2	44	95
Barito Utara	33	9	4	57	103
Sukamara	26	-	-	6	32
Lamandau	39	5	3	36	83
Seruyan	47	37	1	15	100
Katingan	57	18	3	83	161
Pulang Pisau	60	4	-	35	99
Gunung Mas	47	7	1	72	127
Barito Timur	92	5	2	4	103
Murung Raya	27	2	12	83	124
Kota Palangka Raya	27	-	3	-	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>807</b>	<b>175</b>	<b>49</b>	<b>538</b>	<b>1 569</b>

**TABEL TABLE : 03.6 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan Lake/Dam
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	82	27	13
Kotawaringin Timur	171	53	4
Kapuas	213	62	10
Barito Selatan	94	11	17
Barito Utara	99	11	20
Sukamara	30	12	1
Lamandau	78	4	4
Seruyan	93	19	14
Katingan	161	25	22
Pulang Pisau	93	58	6
Gunung Mas	127	6	8
Barito Timur	99	14	29
Murung Raya	124	1	5
Kota Palangka Raya	25	3	4
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 489</b>	<b>306</b>	<b>157</b>

**TABEL** : 03.7 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT JENIS PEMANFAATAN SUNGAI**  
 TABLE : 03.7 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS ARE TRAVERSED BY RIVER BY THE USAGE OF RIVER**

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism	Transportasi Transportation	Pembangkit Listrik Electric Power Plant	Perikanan Fishery	Tidak Dimanfaatkan Not Used
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	54	13	15	-	33	1	32	22
Kotawaringin Timur	154	103	43	-	132	-	78	10
Kapuas	198	158	111	5	180	3	87	7
Barito Selatan	91	78	15	-	66	1	65	-
Barito Utara	98	81	4	1	57	1	25	1
Sukamara	27	6	11	-	12	-	17	1
Lamandau	69	25	2	1	42	2	18	8
Seruyan	87	67	21	-	82	-	57	4
Katingan	150	100	27	4	143	1	112	1
Pulang Pisau	73	47	27	1	86	2	48	-
Gunung Mas	121	105	8	-	92	2	29	3
Barito Timur	85	36	15	-	14	-	28	10
Murung Raya	121	111	-	1	81	-	63	1
Kota Palangka Raya	20	1	-	4	24	-	21	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 348</b>	<b>931</b>	<b>299</b>	<b>17</b>	<b>1 044</b>	<b>13</b>	<b>680</b>	<b>68</b>

**TABEL** : 03.8 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI MENURUT JENIS PEMANFAATAN SALURAN IRIGASI**  
 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS ARE TRAVESED BY IRRIGATION CHANNEL BY THE USAGE OF IRRIGATION CHANNEL

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism	Perikanan Fishery	Tidak Dimanfaatkan Not Used
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	4	-	24	-	6	3
Kotawaringin Timur	10	4	51	-	4	1
Kapuas	41	23	55	2	30	2
Barito Selatan	2	2	8	1	5	1
Barito Utara	2	1	10	-	-	1
Sukamara	4	-	11	-	-	-
Lamandau	-	-	3	-	-	1
Seruyan	5	1	18	-	5	-
Katingan	14	5	22	-	6	3
Pulang Pisau	31	9	37	1	20	11
Gunung Mas	2	1	6	-	1	-
Barito Timur	6	2	10	-	2	3
Murung Raya	-	-	-	-	-	1
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	-	3
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>121</b>	<b>48</b>	<b>255</b>	<b>4</b>	<b>79</b>	<b>30</b>

**TABEL : 03.9 BANYAKNYA DESA<sup>2</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PEMANFAATAN DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN**  
**TABLE : 03.9 NUMBER OF VILLAGES<sup>2</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE USAGE OF LAKE/DAM**

Kabupaten/Kota Regency/City	Mandi/ Cuci Bathing/ Drinking/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism	Transportasi Transportation	Pembangkit Listrik Electric Power Plant	Perikanan Fishery	Tidak Dimanfaatkan Not Used
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	3	-	1	1	1	-	9	2
Kotawaringin Timur	2	-	-	-	-	-	2	-
Kapuas	3	-	-	-	2	-	9	1
Barito Selatan	13	7	1	1	5	-	14	-
Barito Utara	9	3	7	1	-	-	3	6
Sukamara	-	-	-	-	-	-	-	1
Lamandau	1	-	-	-	-	-	-	3
Seruyan	7	1	5	3	7	-	13	-
Katingan	-	-	1	-	4	-	17	4
Pulang Pisau	4	1	-	-	5	-	6	-
Gunung Mas	5	3	3	1	-	-	4	-
Barito Timur	11	1	4	1	3	-	16	4
Murung Raya	5	4	-	-	-	-	-	-
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	2	-	2	2
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>63</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>29</b>	<b>-</b>	<b>95</b>	<b>23</b>

Catatan: <sup>2</sup> Desa (termasuk UPT dan SPT) yang ada danau/waduk/situ/bendungan.

Note: <sup>2</sup> Villages (include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with lake/dam.

**TABEL : 03.10 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET), DAN PERMUKIMAN KUMUH**

**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>							Permukiman <i>Kumuh</i> <i>Slum Settlement</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Bantaran/'Tepi Sungai <i>The River Bank</i>			Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>			Permukiman <i>Kumuh</i> <i>Slum Settlement</i>				
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No The Extra High Voltage Air Channel</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
Kotawaringin Barat	35	47	12	-	-	94	3	91	94		
Kotawaringin Timur	122	49	14	-	-	185	20	165	185		
Kapuas	183	30	20	-	-	233	17	216	233		
Barito Selatan	76	18	1	-	-	95	5	90	95		
Barito Utara	72	27	4	-	-	103	2	101	103		
Sukamara	17	13	2	-	-	32	4	28	32		
Lamandau	51	27	5	-	-	83	3	80	83		
Seruyan	53	40	7	-	-	100	-	100	100		
Katingan	107	54	-	-	-	161	14	147	161		
Pulang Pisau	79	14	6	-	-	99	-	99	99		
Gunung Mas	83	44	-	-	-	127	3	124	127		
Barito Timur	43	56	4	-	-	103	-	103	103		
Murung Raya	69	55	-	-	-	124	5	119	124		
Kota Palangka Raya	22	3	5	-	-	30	9	21	30		
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 012</b>	<b>477</b>	<b>80</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 569</b>	<b>85</b>	<b>1 484</b>	<b>1 569</b>		

**TABEL : 03.11 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT  
TABLE : 03.11 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH RIVER BY AVAILABILITY OF  
KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI YANG MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI  
MANUFACTORIES/INDUSTRIES THAT WASTE DISPOSAL INTO RIVER**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Keberadaan Pabrik/Industri yang Membuang Limbah Ke Sungai <i>The Availability of Manufactories/Industries that Waste Disposal Into River</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/Sub-District</i>	Di Luar Desa/ Kelurahan <i>Outside The Village/Sub-District</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kotawaringin Barat	82	2	-	2	
Kotawaringin Timur	171	14	14	28	
Kapuas	213	38	14	52	
Barito Selatan	94	14	7	21	
Barito Utara	99	5	8	13	
Sukamara	30	2	2	4	
Lamandau	78	12	8	20	
Seruyan	93	12	16	28	
Katingan	161	56	25	81	
Pulang Pisau	93	22	18	40	
Gunung Mas	127	3	10	13	
Barito Timur	99	5	6	11	
Murung Raya	124	5	18	23	
Kota Palangka Raya	25	6	-	6	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 489</b>	<b>196</b>	<b>146</b>	<b>342</b>	

**TABEL : 03.12 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
 TABLE : 03.12 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Tidak Ada Pencemaran No Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	20	-	1	73
Kotawaringin Timur	57	4	25	117
Kapuas	55	8	14	170
Barito Selatan	21	8	14	70
Barito Utara	15	2	-	87
Sukamara	6	1	13	19
Lamandau	26	1	16	50
Seruyan	35	6	15	62
Katingan	105	1	23	43
Pulang Pisau	44	4	10	47
Gunung Mas	63	-	11	63
Barito Timur	39	10	12	60
Murung Raya	30	6	8	89
Kota Palangka Raya	7	-	5	20
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>523</b>	<b>51</b>	<b>167</b>	<b>970</b>

**TABEL TABLE : 03.13 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**  
*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION*

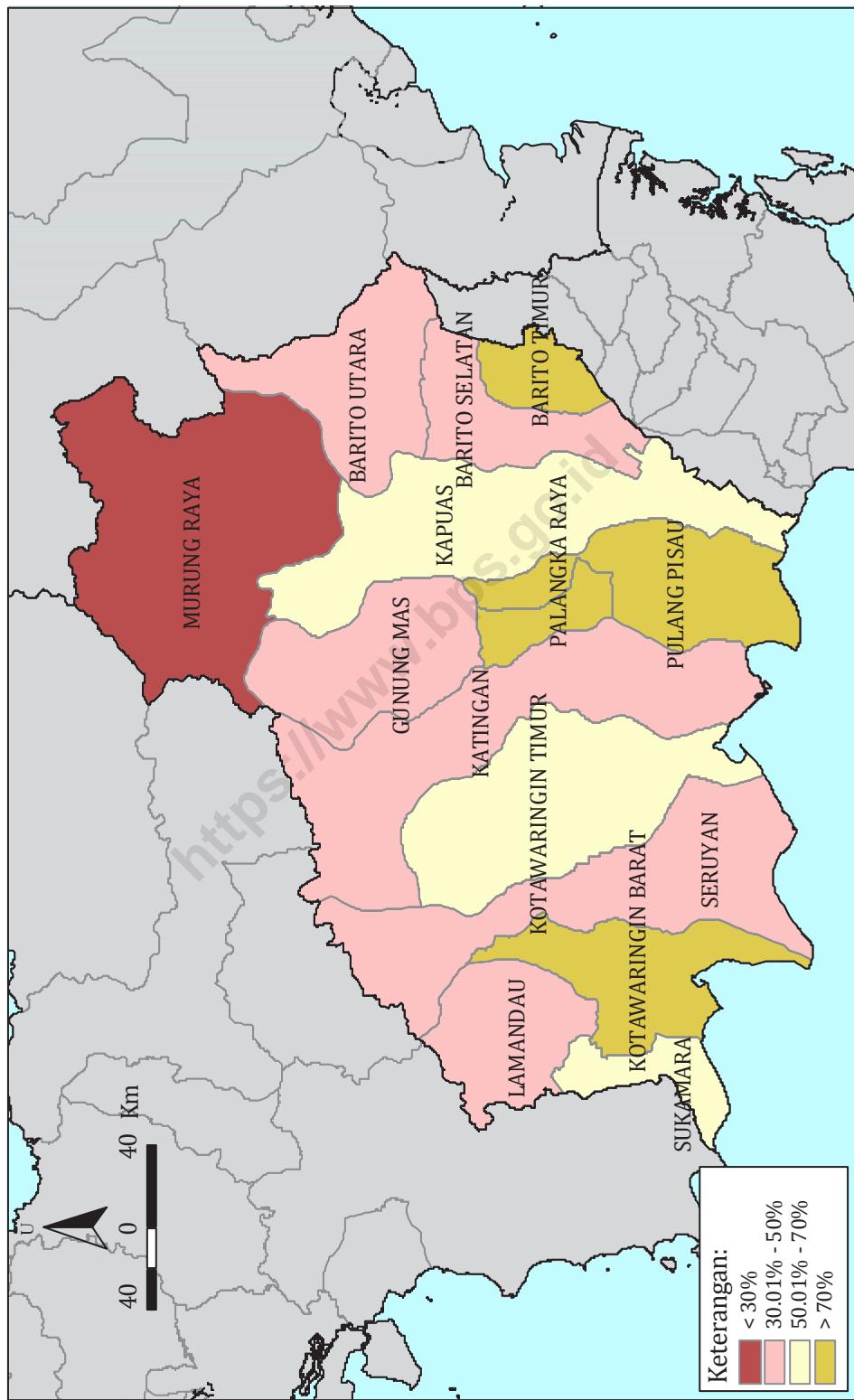
Kabupaten/Kota Regency/City	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik Factory	Lainnya Others	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik Factory	Lainnya Others	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik Factory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kotawaringin Barat	5	1	14	-	-	-	-	1	-
Kotawaringin Timur	16	25	16	-	1	3	-	8	17
Kapuas	3	12	40	1	3	4	-	4	10
Barito Selatan	8	7	6	8	-	-	3	4	7
Barito Utara	-	8	7	-	-	2	-	-	-
Sukamara	2	1	3	-	-	1	1	2	10
Lamandau	3	5	18	-	-	1	-	1	15
Seruyan	-	21	14	2	2	2	-	9	6
Katingan	39	36	30	-	1	-	20	1	2
Pulang Pisau	6	4	34	-	-	4	-	3	7
Gunung Mas	1	2	60	-	-	-	-	-	11
Barito Timur	3	1	35	-	-	10	-	-	12
Murung Raya	2	17	11	1	2	3	2	-	6
Kota Palangka Raya	2	-	5	-	-	-	1	-	4
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>90</b>	<b>140</b>	<b>293</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>33</b>	<b>107</b>

**TABEL : 03.14 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN PENGGALIAN GOLONGAN C**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kebiasaan Membakar Ladang/ Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i> (6)
	Ada <i>Exist</i> (2)	Tidak Ada <i>Not Exist</i> (3)	Ada <i>Exist</i> (4)	Tidak Ada <i>Not Exist</i> (5)	
(1)					
Kotawaringin Barat	36	58	41	53	94
Kotawaringin Timur	105	80	37	148	185
Kapuas	75	158	20	213	233
Barito Selatan	59	36	31	64	95
Barito Utara	81	22	34	69	103
Sukamara	26	6	15	17	32
Lamandau	63	20	51	32	83
Seruyan	65	35	37	63	100
Katingan	135	26	46	115	161
Pulang Pisau	58	41	35	64	99
Gunung Mas	123	4	41	86	127
Barito Timur	78	25	28	75	103
Murung Raya	106	18	40	84	124
Kota Palangka Raya	11	19	12	18	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 021</b>	<b>548</b>	<b>468</b>	<b>1 101</b>	<b>1 569</b>

**GAMBAR**  
3.1  
*FIGURE*

**PERSENTASE DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG TERDAPAT KELUARGA PENGGUNA LISTRIK PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*PERCENTAGE OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS WHERE THERE ARE FAMILY OF PLN (STATE ELECTRICITY COMPANY) ELECTRIC CONSUMER BY REGENCY/CITY*



*Antisipasi dan Kejadian  
Bencana Alam*

*Anticipation and Incidence of  
Natural Disaster*

4



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. **Sistem Peringatan Dini Bencana Alam** adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan kemungkinan terjadinya bencana alam kepada masyarakat sekitar oleh lembaga yang berwenang.
3. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendektsian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/ menimpa desa/kelurahan.
4. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. **Jalur Evakuasi** adalah jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Jalur atau rute ini bisa tersedia di desa dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul.

*Natural Disaster* is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

*Natural Disaster Early Warning System* is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities.

*Tsunamy Early Warning System* is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village/sub-district.

*Safety Equipment* is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.

*Evacuation Route* is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point.

**TABEL : 04.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	-	3	-	-	-	3
Kotawaringin Timur	-	39	-	-	-	-
Kapuas	-	66	-	-	-	5
Barito Selatan	4	44	-	-	-	-
Barito Utara	6	72	-	-	-	-
Sukamara	-	3	-	-	-	-
Lamandau	-	22	-	-	-	-
Seruyan	1	15	-	-	-	-
Katingan	-	89	-	-	-	1
Pulang Pisau	-	36	-	-	-	4
Gunung Mas	2	25	3	-	-	-
Barito Timur	-	37	-	-	-	-
Murung Raya	10	73	1	-	-	-
Kota Palangka Raya	-	10	-	-	-	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>23</b>	<b>534</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 04.1 (*Sambungan - Continuation*)  
 TABLE

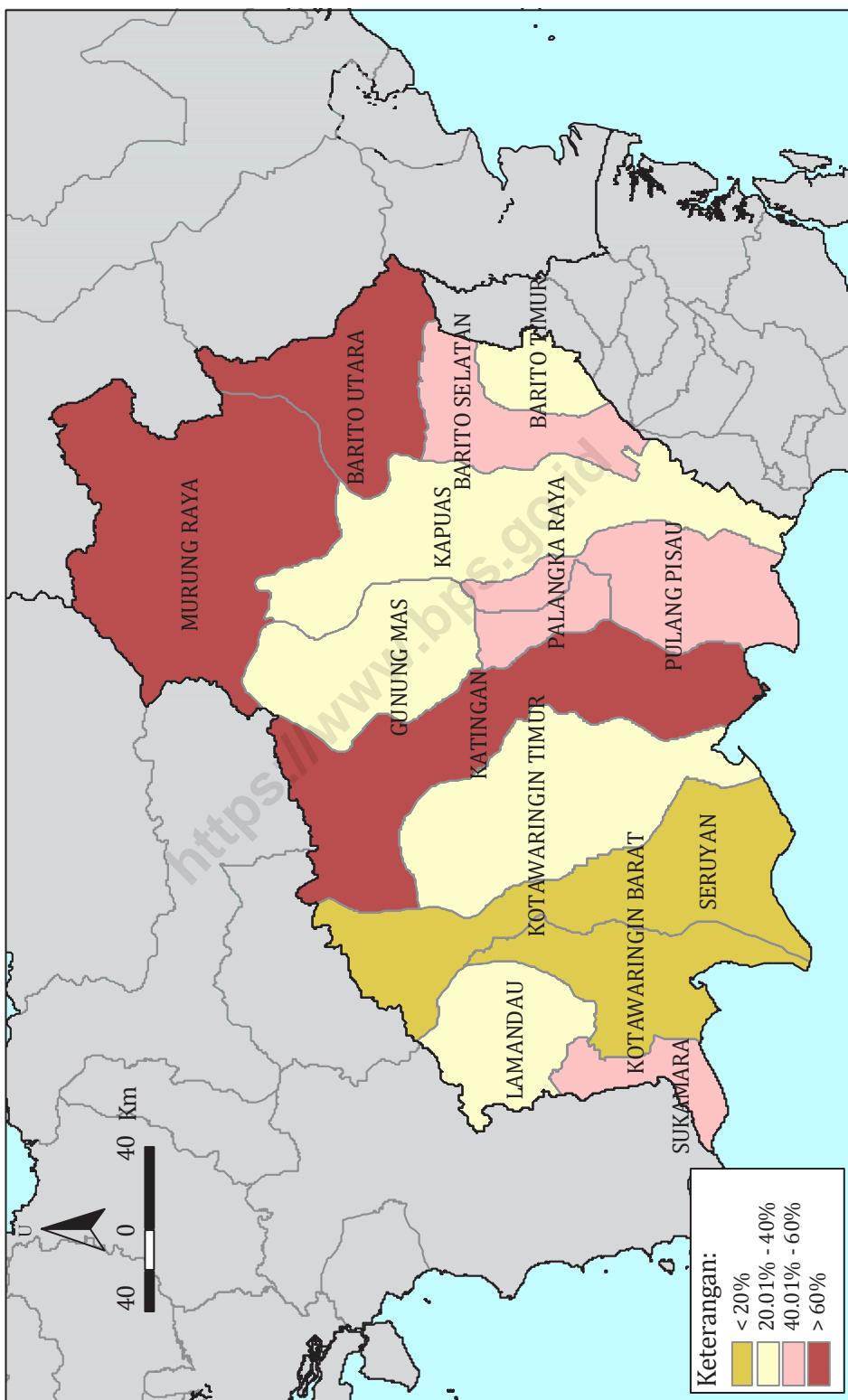
Kabupaten/Kota Regency/City	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Typhoon/Cyclone	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan Forest Fire	Kekeringan Drought	Tidak Ada Bencana Alam No Natural Disaster
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kotawaringin Barat	1	-	5	2	82
Kotawaringin Timur	2	-	10	4	136
Kapuas	21	-	7	3	148
Barito Selatan	5	-	7	4	49
Barito Utara	-	-	3	3	30
Sukamara	1	-	12	4	16
Lamandau	1	-	4	13	55
Seruyan	-	-	1	2	85
Katingan	4	-	43	48	54
Pulang Pisau	5	-	9	4	58
Gunung Mas	2	-	7	5	94
Barito Timur	1	-	2	5	62
Murung Raya	4	-	7	10	43
Kota Palangka Raya	5	-	4	-	17
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>52</b>	<b>-</b>	<b>121</b>	<b>107</b>	<b>929</b>

**TABEL** : 04.2 **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM**  
**TABLE** : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

Kabupaten/Kota Regency/City	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Jalur Evakuasi <i>Evacuation Route</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	2	-	3	5
Kotawaringin Timur	1	-	2	13
Kapuas	4	-	-	8
Barito Selatan	3	-	1	10
Barito Utara	3	-	2	20
Sukamara	-	-	5	1
Lamandau	4	-	3	3
Seruyan	-	-	-	-
Katingan	-	-	-	3
Pulang Pisau	1	-	-	-
Gunung Mas	1	-	-	-
Barito Timur	-	-	1	2
Murung Raya	2	-	-	-
Kota Palangka Raya	5	-	4	4
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>26</b>	<b>-</b>	<b>21</b>	<b>69</b>

**GAMBAR** 4.1  
*FIGURE*

**PERSENTASE DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*PERCENTAGE OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS THAT EXPERIENCED NATURAL DISASTER INCIDENT WITHIN LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY*





Pendidikan dan  
Kesehatan

*Education and Health*

5



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

### Pendidikan

### Education

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
  2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
    - a. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
    - b. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
    - c. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
  2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Pendidikan Nonformal** meliputi 3. pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
- a. **Lembaga Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
  - b. **Pos PAUD** adalah bentuk layanan PAUD yang penyelenggarannya dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan posyandu.
  - c. **Keaksaraan Fungsional** adalah salah satu program pendidikan luar sekolah dalam rangka pemberantasan buta aksara yang meliputi pengajaran kemampuan membaca, menulis, dan menghitung, serta kemampuan fungsional lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dsb.
  - d. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang lahir dari dan untuk masyarakat
3. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
- a. *Educational Skill is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
  - b. *Early Childhood Education Post is a servise of early childhood education that can be integrated with the service implementation of BKB and integrated health post.*
  - c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
  - d. *Communal Library is a reading craze civilizing institutions of society that is established by and for the community*

yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi atau pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.

4. **Kegiatan Pendidikan Informal** yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.
5. **Pendidikan Keagamaan** dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminar, dan bentuk lain yang sejenis.

**Pondok Pesantren (Ponpes)** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP No. 55 Tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, adapula yang menyelenggarakan pendidikan seperti: Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau non-formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya terhitung pula sebagai MI, MTs, MA dan atau madrasah diniyah.

#### Kesehatan

6. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

*which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.*

*The Activity of Informal Education that is performed by family and environment is learning activities independently.*

*The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*

*Muslim Boarding School* is community-based Islamic religious education institution that organize education of Islam alone or integrated with other types of education (Governmental Regulation No. 55 Year 2007). Muslim Boarding School not only teaches classical/yellow book, but also organizes education such as: MI, MTs and MA. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations are included as MI, MTs, MA, and Diniyah-Islamic School.

#### Health

6. *Hospital* is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.

7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. **Puskesmas** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
11. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
12. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** adalah sarana kesehatan yang bersumber daya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan koordinator UKBM yang ada.
7. *Maternity Hospital* is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
8. *Maternity House* is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
9. *Public Health Center* is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
10. *Practitional Doctor* is health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
11. *Midwives* are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
12. *Village Health Post (Poskesdes)* is health facility with community based that established in the village in an effort to bring basic health services for rural communities. Village health post is managed by a midwife and a minimum of two volunteers and a coordinator of UKBM.

13. **Pondok Bersalin Desa (Polindes)** adalah tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa, yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat.
14. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perlakuan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. **Tenaga Kesehatan** mencakup dokter umum, dokter spesialis (tidak termasuk dokter hewan), dokter gigi, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterapi fisik, dan tenaga keteknisian medis.
13. *Village Maternity Post* is a place to assist the childbirth, shelter for the maternity mother, and serve as residence for midwife in village, which was built with government funding and community participation.
14. *Integrated Health Service* is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.
15. *Pharmacy* is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
16. *Traditional Drugs Store* is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
17. *Health Practitioner* includes: doctor, dentists, midwives, staff of community health, staff of nutrition, staff of physical therapy, and staff of medical technicians.

18. **Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji)** adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
19. **Kejadian Luar Biasa (KLB)** adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
- Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
  - Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
  - Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
20. **Wabah Penyakit Menular** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
21. **Gizi Buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
18. *Traditional Birth Attendant* is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.
19. *Extraordinary Event* is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).
- The establishment of epidemic can be done by:*
- Chief of health office in regency/city,*
  - Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establish his region on epidemic,*
  - Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establish his region on epidemic,*
20. *Epidemic* is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).  
*The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*
21. *Malnutrition* is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition.

Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

22. **Orang yang Dipasung** adalah orang yang dibatasi geraknya karena dianggap mengganggu (biasanya penderita gangguan jiwa berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan ke dalam balok kayu dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
23. **Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)** adalah bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi fakir miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah, diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2008. Program ini merupakan perubahan dari Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPMM) atau program Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin). Pada tingkat daerah, pemerintah daerah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat miskin yang belum terlindungi oleh Jamkesmas.
24. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)** adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS menyelenggarakan 2 macam jaminan sosial, yaitu jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan. Setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia wajib menjadi peserta jaminan sosial (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS).
25. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)** adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
- Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.
22. *The people who are deprived* are people who are restricted their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) in a way caged, chained his legs, inserted into the wooden beams and others so that their freedom is lost.
23. *Community Health Insurance* is a social assistance for health care for the poor that is funded by the government and is held by the Ministry of Health since 2008. This program change the Health Insurance Program for the Poor (JPMM) or Health Insurance Program for the Poor (Askeskin). At local level, the local government organized a Regional Health Insurance Program (Jamkesda) for the poor who have not protected by Community Health Insurance.
24. *Social Security Agency (BPJS)* is a legal board to organize social security. BPJS hold 2 kinds of social security, namely health insurance and employment insurance. Every people (including a foreigner) who worked at least 6 months in Indonesia must become participants of social security (Law No. 24 Year 2011 about Social Security Agency).
25. *Poor Certificate/Letter of Disadvantaged* is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.

**TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH**  
 TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH SCHOOL

Kabupaten/Kota Regency/City	TK/RA/BA Kindergarten	SD/MI Primary School	SMP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	77	94	52	13	11
Kotawaringin Timur	121	183	86	15	23
Kapuas	162	230	115	39	13
Barito Selatan	77	95	58	21	4
Barito Utara	63	99	37	12	6
Sukamara	28	32	17	5	3
Lamandau	69	83	37	14	7
Seruyan	55	97	41	11	5
Katingan	91	154	68	20	8
Pulang Pisau	83	99	49	21	7
Gunung Mas	86	126	53	10	4
Barito Timur	89	97	29	10	5
Murung Raya	115	121	54	18	2
Kota Palangka Raya	23	30	25	16	6
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 139</b>	<b>1 540</b>	<b>721</b>	<b>225</b>	<b>104</b>

Catatan :<sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 05.1 (**Sambungan – Continuation**)  
 TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>SLB- Extraordinary School</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Diniyah-Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kotawaringin Barat	2	1	19	26	-
Kotawaringin Timur	3	3	19	13	-
Kapuas	2	2	14	47	-
Barito Selatan	2	2	3	17	-
Barito Utara	2	1	3	13	-
Sukamara	-	-	1	8	-
Lamandau	1	1	4	15	1
Seruyan	1	1	7	12	-
Katingan	2	1	5	18	1
Pulang Pisau	-	1	10	10	-
Gunung Mas	1	1	-	1	-
Barito Timur	-	1	2	10	-
Murung Raya	-	1	2	29	-
Kota Palangka Raya	5	2	7	12	2
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>96</b>	<b>231</b>	<b>4</b>

**TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN**  
 TABLE : 05.2 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SKILLS COURSES

Kabupaten/Kota Regency/City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course	Kecantikan Beauty Course	Montir Mobil/ Motor Auto-motive Course	Elektronika Electronics Course	Lainnya Others	Tidak ada Lembaga Keterampilan No Skills Courses
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	4	7	4	2	2	2	1	85
Kotawaringin Timur	4	8	4	2	1	1	1	174
Kapuas	-	3	3	1	1	1	2	228
Barito Selatan	2	5	1	1	1	1	-	89
Barito Utara	2	5	1	-	1	-	1	97
Sukamara	-	2	-	-	-	-	-	30
Lamandau	1	1	1	-	1	1	1	81
Seruyan	1	7	5	1	3	1	-	90
Katingan	4	6	-	-	-	-	-	154
Pulang Pisau	1	2	-	-	-	-	-	97
Gunung Mas	-	1	-	-	-	-	-	126
Barito Timur	2	2	2	-	-	-	3	97
Murung Raya	1	4	4	-	1	-	1	118
Kota Palangka Raya	2	4	4	1	2	-	-	24
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>24</b>	<b>57</b>	<b>29</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>1 490</b>

**TABEL : 05.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN PENDIDIKAN PAKET A/B/C, POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (POS PAUD), KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA), DAN TAMAN BACAAAN MASYARAKAT (TBM)**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF FUNCTIONAL LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, EARLY CHILDHOOD EDUCATION POST, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE, AND COMMUNAL LIBRARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Pos PAUD Early Childhood <i>Education Post</i>	Kelompok Bermain <i>Playgroup</i>	Taman Penitipan Anak (TPA) <i>Child Daycare</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	3	21	38	8	14	25
Kotawaringin Timur	5	56	27	13	24	24
Kapuas	28	52	119	6	4	20
Barito Selatan	12	23	52	4	6	42
Barito Utara	8	34	27	11	5	22
Sukamara	7	24	21	8	9	22
Lamandau	10	25	39	6	1	16
Seruyan	15	22	25	10	21	16
Katingan	16	51	67	19	3	35
Pulang Pisau	2	28	28	6	3	10
Gunung Mas	5	40	39	5	2	7
Barito Timur	3	15	23	2	3	8
Murung Raya	20	47	43	8	1	5
Kota Palangka Raya	3	10	18	11	6	21
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>137</b>	<b>448</b>	<b>566</b>	<b>117</b>	<b>102</b>	<b>273</b>

**TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN**

NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital	Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital/ Maternity House	Poliklinik/ Balai Pengobatan Policlinic/ Medical Center	Puskesmas <sup>3</sup> Public Health Center <sup>3</sup>	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Tempat Praktek Dokter Practitioner Doctor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	1	3	13	17	76	16
Kotawaringin Timur	1	-	14	21	123	17
Kapuas	1	-	5	31	106	13
Barito Selatan	1	-	4	12	53	13
Barito Utara	1	1	3	16	80	6
Sukamara	1	-	3	5	29	7
Lamandau	1	-	1	9	69	8
Seruyan	2	-	12	12	52	8
Katingan	1	-	8	15	116	10
Pulang Pisau	1	-	2	11	72	7
Gunung Mas	1	-	-	16	48	6
Barito Timur	1	-	-	11	55	8
Murung Raya	1	-	3	14	89	18
Kota Palangka Raya	3	3	6	10	25	7
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>74</b>	<b>200</b>	<b>993</b>	<b>144</b>

Catatan: <sup>3</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

Note: <sup>3</sup> Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

**TABEL** : 05.4 (**Sambungan - Continuation**)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/City	Tempat Praktek Bidan Midwife	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotawaringin Barat	60	36	42	94	9	14
Kotawaringin Timur	63	65	71	158	7	12
Kapuas	69	72	41	209	8	15
Barito Selatan	3	63	3	91	3	6
Barito Utara	6	14	15	100	2	4
Sukamara	18	24	-	32	2	5
Lamandau	34	16	36	83	3	4
Seruyan	16	40	21	79	5	9
Katingan	31	27	36	158	4	7
Pulang Pisau	45	41	15	98	3	7
Gunung Mas	22	30	2	106	3	10
Barito Timur	38	63	-	103	2	5
Murung Raya	14	2	3	122	1	3
Kota Palangka Raya	11	4	12	30	7	9
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>430</b>	<b>497</b>	<b>297</b>	<b>1 463</b>	<b>59</b>	<b>110</b>

**TABEL : 05.5 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN POSYANDU**  
 TABLE : 05.5 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH SERVICE

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Desa yang Mempunyai Posyandu <i>Number of Villages with Integrated Health Service</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Service</i>	
		Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	94	94	2
Kotawaringin Timur	158	158	9
Kapuas	209	202	12
Barito Selatan	91	90	1
Barito Utara	100	98	7
Sukamara	32	32	-
Lamandau	83	80	21
Seruyan	79	73	10
Katingan	158	146	18
Pulang Pisau	98	95	5
Gunung Mas	106	96	10
Barito Timur	103	103	-
Murung Raya	122	122	3
Kota Palangka Raya	30	30	5
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 463</b>	<b>1 419</b>	<b>103</b>

**TABEL : 05.6 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA**  
 TABLE : 05.6 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN THE VILLAGE

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Health Practitioner who Live in the Village						Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Doctor	Dokter Wanita Female Doctor	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Health Practitioner		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kotawaringin Barat	14	12	11	93	63	82	
Kotawaringin Timur	17	14	8	129	130	179	
Kapuas	11	10	8	137	92	198	
Barito Selatan	7	6	9	65	47	89	
Barito Utara	10	9	3	65	69	96	
Sukamara	7	6	4	30	21	32	
Lamandau	9	6	2	57	68	79	
Seruyan	13	11	3	54	52	94	
Katingan	10	11	3	110	91	150	
Pulang Pisau	8	8	8	71	49	82	
Gunung Mas	4	10	2	69	62	126	
Barito Timur	3	7	4	64	55	81	
Murung Raya	10	11	6	99	89	123	
Kota Palangka Raya	8	6	4	23	14	22	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>131</b>	<b>127</b>	<b>75</b>	<b>1 066</b>	<b>902</b>	<b>1 433</b>	

**TABEL : 05.7 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/City	Muntaber/ Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	Malaria	Flu Burung Ariani Influenza	Hepatitis E	DPT	Lainnya Other Epidemics	Tidak Ada KLB/ Wabah No Epidemic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kotawaringin Barat	1	1	-	1	-	-	-	-	91
Kotawaringin Timur	18	13	1	10	-	-	-	-	157
Kapuas	29	19	2	24	-	1	1	2	185
Barito Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	95
Barito Utara	10	7	4	11	-	-	-	-	85
Sukamara	7	3	2	3	-	-	-	-	23
Lamandau	-	-	-	-	-	-	-	-	83
Seruyan	1	-	-	1	-	-	-	-	99
Katingan	12	3	-	16	-	2	-	-	138
Pulang Pisau	-	-	-	-	-	-	-	-	99
Gunung Mas	-	-	-	-	-	-	-	-	127
Barito Timur	-	-	-	-	-	-	-	2	101
Murung Raya	8	1	1	4	-	1	-	-	113
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>86</b>	<b>47</b>	<b>10</b>	<b>70</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1 426</b>

**TABEL : 05.8 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

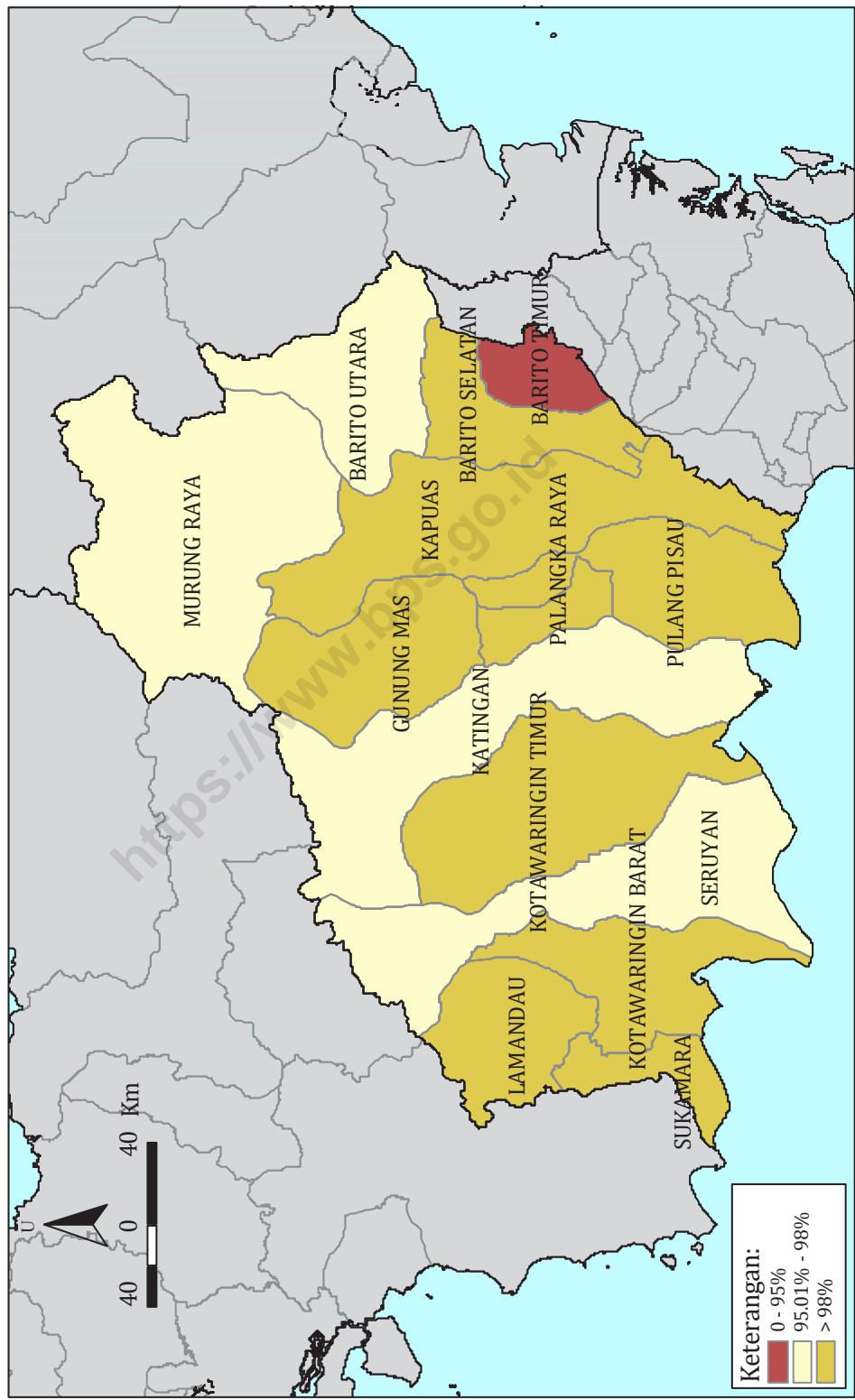
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Kotawaringin Barat	12	9
Kotawaringin Timur	36	12
Kapuas	24	21
Barito Selatan	15	5
Barito Utara	12	5
Sukamara	5	2
Lamandau	10	5
Seruyan	8	6
Katingan	25	24
Pulang Pisau	11	5
Gunung Mas	13	23
Barito Timur	7	2
Murung Raya	22	13
Kota Palangka Raya	5	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>205</b>	<b>132</b>

**TABEL : 05.9 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA PENERIMA JAMKESMAS/JAMKESDA, BPJS KESEHATAN (JKN), DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2013**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/JAMKESDA, JKN, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2013**

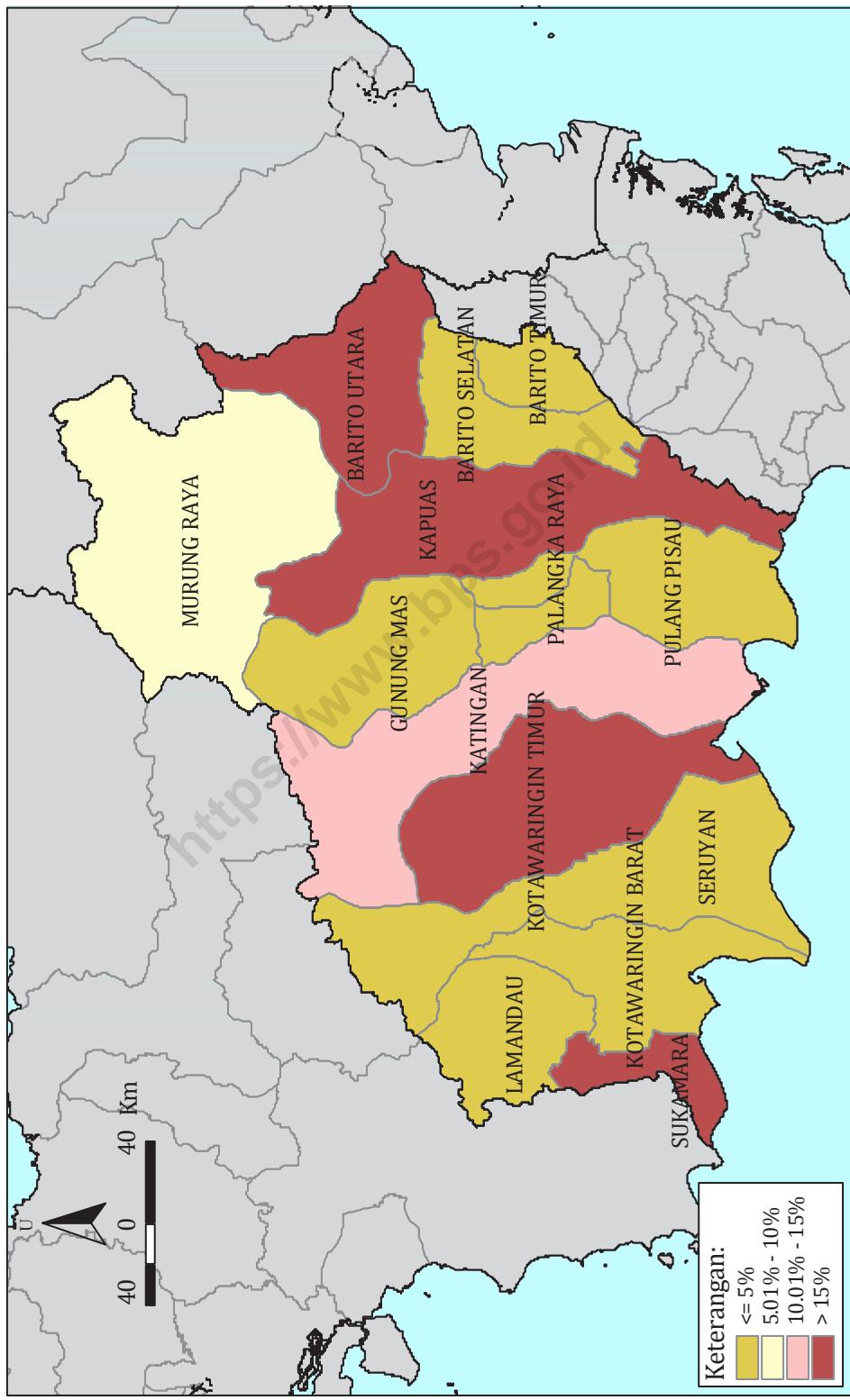
Kabupaten/Kota Regency/City	Penerima Jamkesmas/ Jamkesda <i>People Who Received Jamkesmas/ Jamkesda</i>	Peserta BPJS Kesehatan (JKN) <i>Member of JKN</i>	Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	92	75	85
Kotawaringin Timur	170	19	166
Kapuas	164	54	202
Barito Selatan	94	95	83
Barito Utara	75	102	61
Sukamara	30	24	31
Lamandau	72	51	58
Seruyan	100	25	77
Katingan	114	57	147
Pulang Pisau	91	87	95
Gunung Mas	102	95	118
Barito Timur	101	102	98
Murung Raya	98	121	104
Kota Palangka Raya	29	29	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 332</b>	<b>936</b>	<b>1 355</b>

**GAMBAR**  
*FIGURE*

**KABUPATEN/KOTA**  
PERCENTAGE OF VILLAGES/SUB-DISTRICTS THAT HAVE PRIMARY SCHOOL BY  
REGENCY/CITY



**GAMBAR** 5.2 **FIGURE** PERSENTASE DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PERCENTAGE OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS THAT EXPERIENCED EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR BY REGENCY/CITY



# Sosial dan Budaya

# *Social and Cultural*

6



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhkususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/ keluarga.
  - a. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
  - d. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
  - e. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - f. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - g. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
2. **Penyandang Cacat** adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/ atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (Undang–Undang RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).
1. *Places of Worship* is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
- a. *Mosque* is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
- b. *Constrained* is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
- c. *Church* is a place of worship for Christians and Catholics.
- d. *Chapel* is a place of worship for Catholics without a pastor.
- e. *Hindu Temple* is a place of worship for Hinduism.
- f. *Buddhist Temple* is a place of worship for Buddhist.
- g. *Shrine* is a place of worship for Confucian.
2. *Disabled* is person who has physical abnormalities and/or mental, which can be distracted/ hampered, or is obstacles and barriers for him to do it properly, which consists of: the physically disabled, mentally disabled, and people with physical and mental disabilities (Law Number 4 Year 1997 about Disabled).

- a. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
- b. **Tunarungu (Tuli)** adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
- c. **Tunawicara (Bisu)** adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
- d. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
- e. **Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
- f. **Tunalaras** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
- g. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
- b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
- c. *Mute is the inability of a person to speak.*
- d. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.*
- e. *Mental Disorder is a disorder/ retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
- f. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
- g. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- h. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
3. **Lokasi Berkumpul Anak Jalanan** adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah dan berkeliaran di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota.
4. **Lokasi Geladangan** adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal geladangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, dll.
5. **Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK)** adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- b. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*
3. *Location of Street Children Gathered* is location points where the gathering of children aged 5-18 years who spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, city park.
4. *Location of Homeless* is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.
- Localization/Location of Commercial Sex Workers* is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.

**TABEL : 06.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ETNIS**  
 TABLE : 06.1 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Kabupaten/Kota Regency/City	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Jumlah Total
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	4	90	-	94	94
Kotawaringin Timur	42	143	14	171	185
Kapuas	42	191	7	226	233
Barito Selatan	14	81	4	91	95
Barito Utara	11	92	3	100	103
Sukamara	2	30	-	32	32
Lamandau	-	83	6	77	83
Seruyan	14	86	18	82	100
Katingan	10	151	13	148	161
Pulang Pisau	8	91	-	99	99
Gunung Mas	-	127	2	125	127
Barito Timur	12	91	2	101	103
Murung Raya	7	117	4	120	124
Kota Palangka Raya	-	30	-	30	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>166</b>	<b>1 403</b>	<b>73</b>	<b>1 496</b>	<b>1 569</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH**  
 TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar <i>Constrained</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela Chapel	Pura Hindu <i>Temple</i>	Vihara Buddhist <i>Temple</i>	Klenteng Shrine	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kotawaringin Barat	82	80	58	16	-	2	2	2	2										
Kotawaringin Timur	146	129	78	25	-	38	3	-	-										12
Kapuas	187	163	119	13	1	49	-	-	-										5
Barito Selatan	66	55	61	46	-	17	-	-	2										2
Barito Utara	72	59	60	31	-	35	-	-	-										2
Sukamara	26	23	18	6	-	3	-	-	2										1
Lamandau	38	29	72	49	-	-	-	-	-										2
Seruyan	70	56	41	12	-	11	-	-	-										10
Katingan	82	44	85	10	1	47	-	-	-										27
Pulang Pisau	72	71	66	18	-	9	1	-	-										2
Gunung Mas	26	21	119	15	-	62	-	-	-										5
Barito Timur	51	46	81	54	-	30	-	-	-										1
Murung Raya	61	43	58	26	-	39	-	-	-										15
Kota Palangka Raya	27	23	26	4	-	10	5	-	-										-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 006</b>	<b>842</b>	<b>942</b>	<b>325</b>	<b>2</b>	<b>352</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>86</b>										

**TABEL : 06.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**  
 TABLE : 06.3 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE PRESENCE OF DISABLED

Kabupaten/Kota Regency/City	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	93	48	55	48	31
Kotawaringin Timur	171	85	111	90	66
Kapuas	193	80	90	81	88
Barito Selatan	75	25	53	30	22
Barito Utara	96	50	58	57	29
Sukamara	30	16	21	18	8
Lamandau	81	53	47	36	28
Seruyan	68	29	38	37	25
Katingan	155	69	82	66	53
Pulang Pisau	97	45	51	47	32
Gunung Mas	119	45	70	46	41
Barito Timur	97	36	45	29	19
Murung Raya	113	49	71	64	40
Kota Palangka Raya	20	7	10	8	8
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 408</b>	<b>637</b>	<b>802</b>	<b>657</b>	<b>490</b>

**TABEL** : 06.3 (Sambungan - *Continuation*)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kecacatan/The Type of Disability				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kotawaringin Barat	58	66	26	9	9
Kotawaringin Timur	90	93	48	10	28
Kapuas	103	106	60	34	23
Barito Selatan	51	42	32	4	3
Barito Utara	62	45	26	-	9
Sukamara	22	19	7	5	1
Lamandau	63	39	23	4	14
Seruyan	42	31	28	1	7
Katingan	85	73	41	8	11
Pulang Pisau	64	74	34	9	5
Gunung Mas	64	61	57	9	8
Barito Timur	55	57	30	5	6
Murung Raya	81	64	50	1	8
Kota Palangka Raya	14	18	4	-	4
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>854</b>	<b>788</b>	<b>466</b>	<b>99</b>	<b>136</b>

**TABEL TABLE : 06.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTANCE OF THE SUICIDE VICTIMS, STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	5	1	1	5
Kotawaringin Timur	11	2	-	3
Kapuas	5	1	2	1
Barito Selatan	4	1	1	2
Barito Utara	4	-	-	3
Sukamara	-	-	-	3
Lamandau	9	-	-	4
Seruyan	4	-	-	1
Katingan	11	2	-	2
Pulang Pisau	1	-	-	2
Gunung Mas	6	-	-	4
Barito Timur	10	-	-	5
Murung Raya	3	-	-	-
Kota Palangka Raya	1	1	3	6
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>74</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>41</b>

# Hiburan dan Olahraga

7

*Entertainment and Sport*



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Ruang Publik Terbuka** adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, dsb.
2. **Pusat Kebugaran** adalah tempat khusus yang menyediakan peralatan untuk olahraga kesegaran jasmani ataupun pembentukan otot tubuh yang dilakukan secara rutin/berkala.
3. **Lapangan Olahraga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.
1. *Open Public Space* is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.
2. *The Fitness Center* is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or body muscle were done routinely/regularly.
3. *Sports Field* is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village/ sub-district, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.

**TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, THEATER, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER*

Kabupaten/Kota Regency/City	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotek/Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	61	1	5	6
Kotawaringin Timur	70	-	6	12
Kapuas	28	-	7	1
Barito Selatan	27	-	2	1
Barito Utara	10	-	4	5
Sukamara	16	-	3	5
Lamandau	19	-	1	4
Seruyan	25	-	3	1
Katingan	61	-	2	6
Pulang Pisau	12	-	3	3
Gunung Mas	42	-	5	2
Barito Timur	6	-	6	4
Murung Raya	5	-	1	3
Kota Palangka Raya	8	1	6	4
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>390</b>	<b>2</b>	<b>54</b>	<b>57</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPI) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**  
 TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Kabupaten/Kota Regency/City	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Futsal	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kotawaringin Barat	88	90	69	9	10	8	4
Kotawaringin Timur	131	159	86	11	8	5	4
Kapuas	100	163	131	7	3	5	2
Barito Selatan	51	88	78	4	3	8	-
Barito Utara	62	96	76	10	1	16	1
Sukamara	29	31	17	2	1	3	-
Lamandau	66	72	34	1	2	1	-
Seruyan	81	90	48	4	5	4	-
Katingan	116	153	55	10	3	3	-
Pulang Pisau	74	96	63	5	2	5	-
Gunung Mas	38	121	69	4	4	1	-
Barito Timur	58	85	86	5	1	5	-
Murung Raya	31	118	84	5	1	13	-
Kota Palangka Raya	18	27	25	4	3	9	4
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>943</b>	<b>1 389</b>	<b>921</b>	<b>81</b>	<b>47</b>	<b>86</b>	<b>15</b>



*http://www.bpk.go.id*

# Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

# 8

## *Transportation, Communication, and Information*



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Angkutan Umum** adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. **Trayek** adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
1. *Transportation Infrastructure* is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.
2. *Public Transportation* is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).
3. *Route* is the track of public transport for the transportation service for people, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.
4. *The Type of Widest Road Surface* is the widest road surface in the village/sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.
5. *Telephone Stall* is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
8. **Base Transceiver Station (BTS)** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/*tower* yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.
6. *Post Office* is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.
7. *Mobile Postal Service* is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.
8. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)* is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.

**TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>			Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Ada, dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan Umum <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kotawaringin Barat	76	2	16	18	32	44	94
Kotawaringin Timur	73	16	96	36	53	96	185
Kapuas	57	14	162	41	54	138	233
Barito Selatan	31	22	42	41	13	41	95
Barito Utara	43	3	57	24	27	52	103
Sukamara	19	1	12	1	23	8	32
Lamandau	42	3	38	19	14	50	83
Seruyan	14	26	60	28	33	39	100
Katingan	11	48	102	25	66	70	161
Pulang Pisau	38	6	55	41	30	28	99
Gunung Mas	56	1	70	10	43	74	127
Barito Timur	84	1	18	28	8	67	103
Murung Raya	45	24	55	26	27	71	124
Kota Palangka Raya	17	3	10	12	3	15	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>606</b>	<b>170</b>	<b>793</b>	<b>350</b>	<b>426</b>	<b>793</b>	<b>1 569</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**  
**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY THE TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	30	28	31	3	92
Kotawaringin Timur	35	57	77	-	169
Kapuas	54	78	82	5	219
Barito Selatan	40	16	9	8	73
Barito Utara	43	11	44	2	100
Sukamara	12	9	10	-	31
Lamandau	13	38	29	-	80
Seruyan	13	24	37	-	74
Katingan	21	21	71	-	113
Pulang Pisau	51	15	27	-	93
Gunung Mas	28	29	67	2	126
Barito Timur	50	43	8	1	102
Murung Raya	19	27	50	4	100
Kota Palangka Raya	16	1	10	-	27
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>425</b>	<b>397</b>	<b>552</b>	<b>25</b>	<b>1 399</b>

**TABEL : 08.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA TRANSPORTASI DARAT MENURUT KEBERADAAN JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS USED LAND TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY THE AVAILABILITY OF ROAD WHICH CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year Except Specific Condition</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Sepanjang Musim Hujan <i>Along The Year Except Along Rainy Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	76	6	8	2	92
Kotawaringin Timur	91	52	6	20	169
Kapuas	92	37	29	61	219
Barito Selatan	40	12	5	16	73
Barito Utara	51	29	6	14	100
Sukamara	28	3	-	-	31
Lamandau	62	15	3	-	80
Seruyan	42	22	6	4	74
Katingan	51	44	13	5	113
Pulang Pisau	58	9	17	9	93
Gunung Mas	61	38	16	11	126
Barito Timur	87	11	4	-	102
Murung Raya	46	31	10	13	100
Kota Palangka Raya	19	5	-	3	27
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>804</b>	<b>314</b>	<b>123</b>	<b>158</b>	<b>1 399</b>

**TABEL : 08.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI**

NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Kabupaten/Kota Regency/City	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Telepon Umum Kartu <i>Magnetic Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pelayanan Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	-	1	4	17	6	5
Kotawaringin Timur	-	13	1	15	8	16
Kapuas	-	1	2	19	11	7
Barito Selatan	1	10	2	5	6	-
Barito Utara	-	2	-	4	3	3
Sukamara	-	-	-	3	2	2
Lamandau	1	3	1	6	2	3
Seruyan	-	-	-	4	2	-
Katingan	-	2	-	7	4	6
Pulang Pisau	-	-	-	6	5	19
Gunung Mas	-	-	-	3	6	5
Barito Timur	-	-	-	5	2	-
Murung Raya	-	1	-	1	2	3
Kota Palangka Raya	-	-	1	4	3	6
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2</b>	<b>33</b>	<b>11</b>	<b>99</b>	<b>62</b>	<b>75</b>

**TABEL : 08.5** BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BASE  
 TABLE **NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF BASE**  
**TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**  
**TRANSCEIVER STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Kabupaten/Kota Regency/City	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah Total
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	40	54	66	18	10	94
Kotawaringin Timur	59	126	81	85	19	185
Kapuas	53	180	117	77	39	233
Barito Selatan	23	72	35	59	1	95
Barito Utara	22	81	35	51	17	103
Sukamara	12	20	18	14	-	32
Lamandau	13	70	19	41	23	83
Seruyan	32	68	32	43	25	100
Katingan	17	144	44	56	61	161
Pulang Pisau	27	72	50	45	4	99
Gunung Mas	19	108	42	44	41	127
Barito Timur	20	83	46	54	3	103
Murung Raya	15	109	33	41	50	124
Kota Palangka Raya	17	13	19	11	-	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>369</b>	<b>1 200</b>	<b>637</b>	<b>639</b>	<b>293</b>	<b>1 569</b>

**TABEL : 08.6 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI YANG DAPAT DITERIMA WARGA**  
 TABLE : 08.6 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY TELEVISION PROGRAM THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE

Kabupaten/Kota Regency/City	Program TV/TV Programs				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima No Television Program That Can Be Received
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	94	94	94	94	-
Kotawaringin Timur	181	165	180	177	-
Kapuas	226	206	224	171	7
Barito Selatan	95	95	95	95	-
Barito Utara	102	83	103	100	-
Sukamara	32	32	32	32	-
Lamandau	83	82	83	83	-
Seruyan	92	89	99	81	-
Katingan	160	144	159	143	1
Pulang Pisau	99	98	99	99	-
Gunung Mas	126	125	126	125	1
Barito Timur	103	103	103	103	-
Murung Raya	124	119	122	122	-
Kota Palangka Raya	30	30	30	27	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 547</b>	<b>1 465</b>	<b>1 549</b>	<b>1 452</b>	<b>9</b>

9

Ekonomi

*Economy*

https://www.ips.go.id



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Mini Market** adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
2. **Restoran** adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
3. **Rumah Makan** adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah setempat.
4. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
5. **Toko/Warung Kelontong** adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

**Mini Market** is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.

**Restaurant** is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.

**Food Stall** is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.

**Food and Beverage Store** is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.

**Shop/Grocery Store** is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

6. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
7. **Penginapan (Hostel/Motel/ Losmen/ Wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
8. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
  2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
  3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
  4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
  5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
9. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
6. ***Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
7. ***Inn** is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
8. ***Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
1. *Membership is voluntary and open;*
  2. *Management is conducted democratically;*
  3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
  4. *Renumeration is limited to the capital; and*
  5. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.*
9. ***Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.*

10. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. **Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan)** adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD atau non-KUD).
14. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
- Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
  - Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
  - Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Agricultural Production Stall is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.*
14. *Small and Micro Industries are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.*
- Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.*
  - Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art.*
  - Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings,*

- anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
- e. **Industri Gerabah/Keramik/Batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselin/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
- f. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- g. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
15. **Bank** adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- d. ***Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar.*
- e. ***Ceramics/Stone Industry** is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
- f. ***Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.*
- g. ***Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.*
15. ***Bank** is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*

16. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
17. **Bank Perkreditan Rakyat** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
16. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 about Banking).*
17. *Rural Bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*

**TABEL TABLE : 09.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY*

Kabupaten/Kota Regency/City	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food and Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	12	12	71	93	9	10
Kotawaringin Timur	7	7	85	155	5	11
Kapuas	3	5	170	210	4	11
Barito Selatan	2	4	48	91	3	4
Barito Utara	3	5	55	94	2	8
Sukamara	3	3	25	30	1	4
Lamandau	2	1	37	81	1	3
Seruyan	5	-	38	88	2	7
Katingan	4	9	49	140	2	14
Pulang Pisau	2	6	71	95	-	6
Gunung Mas	2	2	35	120	2	5
Barito Timur	3	1	66	102	2	2
Murung Raya	2	1	35	108	1	8
Kota Palangka Raya	9	9	20	29	7	7
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>59</b>	<b>65</b>	<b>805</b>	<b>1 436</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL : 09.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI**  
 TABLE : 09.2 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Kabupaten/Kota Regency/City	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	29	3	20	22
Kotawaringin Timur	57	2	15	16
Kapuas	26	1	29	28
Barito Selatan	20	1	13	10
Barito Utara	30	-	10	10
Sukamara	17	-	4	9
Lamandau	42	-	13	14
Seruyan	28	-	15	5
Katingan	18	5	11	13
Pulang Pisau	10	-	5	4
Gunung Mas	9	-	16	2
Barito Timur	10	-	19	9
Murung Raya	10	1	11	3
Kota Palangka Raya	5	-	16	2
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>311</b>	<b>13</b>	<b>197</b>	<b>147</b>

**TABEL TABLE : 09.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kredit Usaha Rakyat <i>(KUR)</i> <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil <i>(KUK)</i> <i>Credit for Small Enterprises</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	58	3	35
Kotawaringin Timur	52	-	24
Kapuas	99	10	19
Barito Selatan	13	-	10
Barito Utara	21	-	3
Sukamara	16	-	7
Lamandau	11	16	3
Seruyan	24	1	8
Katingan	36	2	20
Pulang Pisau	41	15	17
Gunung Mas	19	1	16
Barito Timur	33	1	10
Murung Raya	10	-	7
Kota Palangka Raya	20	-	11
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>453</b>	<b>49</b>	<b>190</b>

**TABEL : 09.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN)**  
**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar No Shopping Complex and Market	Kios Saprotan <i>Agricultural Production Stall</i>		
		(3)	(4)		(6) KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	(7) Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>	(8) Tidak Ada Kios Saprotan No Agricultural Production Stall
(1)	(2)						
Kotawaringin Barat	22	16	5	70	5	43	50
Kotawaringin Timur	23	54	61	89	9	28	151
Kapuas	18	42	95	111	4	36	194
Barito Selatan	7	43	42	26	3	8	86
Barito Utara	2	34	26	53	4	28	74
Sukamara	8	4	2	22	3	10	21
Lamandau	11	5	2	71	5	15	64
Seruyan	10	21	18	67	4	6	90
Katingan	6	29	25	115	2	23	137
Pulang Pisau	1	25	30	53	4	21	77
Gunung Mas	5	20	21	93	-	2	125
Barito Timur	2	52	24	32	-	11	92
Murung Raya	8	8	5	107	-	4	120
Kota Palangka Raya	9	9	15	12	-	6	24
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>132</b>	<b>362</b>	<b>371</b>	<b>921</b>	<b>43</b>	<b>241</b>	<b>1 305</b>

**TABEL TABLE : 09.5 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY AND THE TYPE OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Kabupaten/Kota Regency/City	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam Precious Metals/ Metal <i>Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kotawaringin Barat	2	54	6	22	28	2	48	8
Kotawaringin Timur	-	36	-	16	18	6	38	15
Kapuas	-	38	6	78	12	4	89	44
Barito Selatan	-	27	1	18	6	12	32	2
Barito Utara	-	8	-	9	2	-	13	1
Sukamara	1	15	4	13	6	-	15	2
Lamandau	2	20	3	5	11	3	13	14
Seruyan	-	18	-	6	14	-	28	-
Katingan	2	42	2	16	13	-	40	50
Pulang Pisau	-	24	10	44	28	1	52	-
Gunung Mas	-	37	7	23	13	3	71	2
Barito Timur	-	22	26	15	14	6	28	8
Murung Raya	1	42	3	13	1	1	8	-
Kota Palangka Raya	1	14	-	12	9	9	17	5
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>9</b>	<b>397</b>	<b>68</b>	<b>290</b>	<b>175</b>	<b>47</b>	<b>492</b>	<b>151</b>

**TABEL : 09.6 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**  
 TABLE : 09.6 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF BANK

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>				Tidak Ada Bank No Bank
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kotawaringin Barat	12	3	2	82	
Kotawaringin Timur	11	4	2	173	
Kapuas	9	2	2	224	
Barito Selatan	3	2	-	91	
Barito Utara	4	2	1	98	
Sukamara	2	-	1	30	
Lamandau	2	-	1	80	
Seruyan	2	-	-	98	
Katingan	6	-	-	155	
Pulang Pisau	3	-	-	96	
Gunung Mas	5	-	-	122	
Barito Timur	2	1	-	101	
Murung Raya	1	1	-	123	
Kota Palangka Raya	8	3	1	22	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>70</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>1 495</b>	



**Keamanan**

*Security*

10



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
  2. **Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
    - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
    - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
    - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya.
    - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dll.
  3. **Tindak Kejahatan** adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.
1. *Massive Fighting Incident* is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.
  2. *Initiator of Problem Solving* is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
    - a. *Security Force* includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.
    - b. *Government Official* includes the local government officials, district, village, etc.
    - c. *Community Figure* is someone who has influence or authority in their communities.
    - d. *Religious Figure* is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, etc.
  3. *Crime* is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.

4. **Pos Polisi** adalah pos yang merupakan perpanjangan tangan dari kepolisian sektor yang berfungsi untuk menjaga kamtibmas wilayah sekitar. Keberadaan pos polisi termasuk pula keberadaan kepolisian sektor, kepolisian resor, dan kepolisian daerah.
4. ***Police Stations** is a station which is part of the police sector that serves to maintain security around the region. The availability of police stations include the availability of the sector police, the resort police, and the regional police.*

**Kepolisian Sektor (Polsek)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.

**Kepolisian Resor (Polres)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.

**Kepolisian Daerah (Polda)** adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat provinsi.

***The Sector Police** is the Indonesian police command structure at the district level.*

***The Resort Police** is the Indonesian police command structure at the regency level.*

***The Regional Police** is the Indonesian police command structure at the province level.*

**TABEL : 10.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/City	Antar Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat <i>Antar Desa/ Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat <i>Kelurahan Keamanan Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat <i>dengan Aparat Pemerintah Community vs. Government Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Between Students</i>	Antar Suku <i>Among Ethnic Group</i>	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	2	1	-	-	2	-	-
Kotawaringin Timur	2	-	-	-	2	-	-
Kapuas	3	-	-	-	-	-	2
Barito Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Barito Utara	-	-	-	-	-	-	-
Sukamara	1	-	-	-	-	-	-
Lamandau	-	-	-	-	1	-	-
Seruyan	7	-	-	-	-	-	-
Katingan	3	-	-	-	1	-	2
Pulang Pisau	-	-	-	-	-	-	-
Gunung Mas	6	-	-	-	-	-	-
Barito Timur	-	-	-	-	-	-	-
Murung Raya	2	-	1	-	-	-	-
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>27</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>4</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL** : 10.2

**BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**

**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	3	-	2
Kotawaringin Timur	3	1	2
Kapuas	5	2	2
Barito Selatan	1	1	1
Barito Utara	-	-	-
Sukamara	1	-	1
Lamandau	1	-	1
Seruyan	7	3	2
Katingan	6	-	2
Pulang Pisau	-	-	-
Gunung Mas	6	2	4
Barito Timur	-	-	-
Murung Raya	3	-	3
Kota Palangka Raya	-	-	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

**TABEL : 10.3** **BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT INISIATOR PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING TERJADI SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE INITIATOR/MEDIATOR OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN THE LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/City	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	-	2	1	-	1	-
Kotawaringin Timur	1	-	-	-	1	1
Kapuas	4	2	2	2	1	-
Barito Selatan	1	-	-	-	-	-
Barito Utara	-	-	-	-	-	-
Sukamara	-	1	-	-	-	-
Lamandau	1	-	-	-	-	-
Seruyan	2	4	2	-	-	-
Katingan	1	4	3	1	1	-
Pulang Pisau	-	-	-	-	-	-
Gunung Mas	4	2	4	-	-	-
Barito Timur	-	-	-	-	-	-
Murung Raya	-	3	2	-	-	-
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	-	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>

**TABEL TABLE : 10.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN**

*NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE*

Kabupaten/Kota Regency/City	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	35	2	11	6	2
Kotawaringin Timur	56	4	15	15	4
Kapuas	60	4	5	9	1
Barito Selatan	17	1	4	1	2
Barito Utara	28	1	3	2	1
Sukamara	11	1	2	2	3
Lamandau	24	-	7	9	3
Seruyan	32	2	4	4	11
Katingan	27	2	11	5	-
Pulang Pisau	17	1	5	-	-
Gunung Mas	29	2	11	4	4
Barito Timur	41	4	7	4	-
Murung Raya	21	-	4	2	1
Kota Palangka Raya	11	3	6	5	2
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>409</b>	<b>27</b>	<b>95</b>	<b>68</b>	<b>34</b>

**TABEL** : 10.4 (**Sambungan - Continuation**)

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kotawaringin Barat	2	8	21	4	1	50
Kotawaringin Timur	6	19	16	6	-	121
Kapuas	4	12	26	7	-	154
Barito Selatan	-	1	8	2	-	73
Barito Utara	3	4	20	-	-	63
Sukamara	2	-	7	-	1	18
Lamandau	4	7	18	3	-	50
Seruyan	1	8	12	5	-	57
Katingan	1	4	22	3	-	119
Pulang Pisau	1	1	10	4	-	72
Gunung Mas	2	8	27	8	-	69
Barito Timur	4	3	44	2	-	35
Murung Raya	-	1	12	4	-	92
Kota Palangka Raya	2	5	7	3	1	18
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>32</b>	<b>81</b>	<b>250</b>	<b>51</b>	<b>3</b>	<b>991</b>

**TABEL TABLE : 10.5 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF INCIDENCE OF CRIME THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	23	-	1	1	-
Kotawaringin Timur	52	-	2	4	-
Kapuas	53	1	-	4	-
Barito Selatan	17	-	1	-	1
Barito Utara	26	-	-	-	-
Sukamara	10	-	-	-	1
Lamandau	18	-	2	2	-
Seruyan	25	1	-	-	6
Katingan	22	-	1	2	-
Pulang Pisau	13	1	3	-	-
Gunung Mas	19	1	9	1	3
Barito Timur	33	-	1	1	-
Murung Raya	19	-	1	-	-
Kota Palangka Raya	8	-	1	-	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>338</b>	<b>4</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>11</b>

**TABEL** : 10.5 (**Sambungan - Continuation**)  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>				Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(7)	(8)	(9)	(10)				
Kotawaringin Barat	-	-	16	3	-		44		
Kotawaringin Timur	1	3	1	1	-		64		
Kapuas	-	3	15	3	-		79		
Barito Selatan	-	1	2	-	-		22		
Barito Utara	1	-	13	-	-		40		
Sukamara	-	-	2	-	1		14		
Lamandau	1	-	10	-	-		33		
Seruyan	-	4	6	1	-		43		
Katingan	-	1	14	2	-		42		
Pulang Pisau	-	1	6	3	-		27		
Gunung Mas	2	4	18	1	-		58		
Barito Timur	-	-	31	2	-		68		
Murung Raya	-	-	12	-	-		32		
Kota Palangka Raya	-	-	3	-	-		12		
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>149</b>	<b>16</b>	<b>1</b>	<b>578</b>			

**TABEL TABLE : 10.6 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Building/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan tamu yang Menginap Lebih dari 24 Jam ke Aparat Lingkungan <i>Reporting Guests Staying more than 24 Hours to Anvironmental Apparatus</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotawaringin Barat	80	78	63	75	70
Kotawaringin Timur	112	94	68	121	89
Kapuas	119	72	27	145	102
Barito Selatan	80	68	26	78	66
Barito Utara	74	50	38	63	61
Sukamara	27	23	9	22	18
Lamandau	70	49	47	57	57
Seruyan	58	38	28	46	57
Katingan	44	50	35	85	31
Pulang Pisau	69	41	34	74	46
Gunung Mas	52	33	23	87	55
Barito Timur	89	68	19	82	70
Murung Raya	93	44	27	77	54
Kota Palangka Raya	24	26	23	23	22
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>991</b>	<b>734</b>	<b>467</b>	<b>1 035</b>	<b>798</b>

**TABEL : 10.7 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**  
 TABLE : 10.7 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE EXISTENCE OF POLICE STATION AND THE EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Kabupaten/Kota Regency/City	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Sub-District That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	19	75	6	45	19	5
Kotawaringin Timur	20	165	8	99	43	15
Kapuas	28	205	16	97	68	24
Barito Selatan	14	81	9	38	34	-
Barito Utara	11	92	4	38	45	5
Sukamara	5	27	2	18	7	-
Lamandau	9	74	5	42	23	4
Seruyan	13	87	4	40	35	8
Katingan	17	144	8	73	56	7
Pulang Pisau	15	84	7	35	32	10
Gunung Mas	7	120	9	51	34	26
Barito Timur	10	93	24	54	15	-
Murung Raya	12	112	4	54	40	14
Kota Palangka Raya	7	23	9	8	6	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>187</b>	<b>1 382</b>	<b>115</b>	<b>692</b>	<b>457</b>	<b>118</b>



# Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat 11

*Village Autonomy and  
Community Empowerment  
Programs*



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi masyarakat, gotong royong masyarakat dan lain-lain, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa.
2. **Alokasi Dana Desa (ADD)** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
3. **Aset Desa** adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, dll; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.
4. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
  - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
    - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
    - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.

*Original Local Government Revenue is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Source of original local government revenue consists of revenue of businesses, asset, property owned by the village, community self-help etc, and includes revenue from village levies.*

*Village Fund Allocation is the funds allocated by the regency government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/ city.*

*Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be village land; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*

### 4. Programs/Activities of Community Empowerment

#### a. Development or Maintenance of the Village Infrastructure

1) *Transportation Infrastructure includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.*

2) *Education Infrastructure includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.*

- 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.
- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah direalisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
  - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan keterampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang,
  - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan keterampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
- 3) ***Settlement and Health Infrastructure***  
*includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health service, etc.*
- 4) ***Economic Infrastructure*** *includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.*
- b. ***Improvement of Economic Capacity***
- 1) ***Revolving Fund or Saving-Loan***  
*includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.*
  - 2) ***Grant*** *include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses.*
- c. ***Improvement of Social Capacity***
- 1) ***Improvement of Production Skills***  
*includes the training of skill and technology procurement in producing goods.*
  - 2) ***Improvement of Marketing Skills***  
*includes the training of marketing skills for selling the products.*

**3) Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan**  
mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan keterampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.

**3) Strengthening the Social Institutions**  
*includes eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, and other social capacity building.*

**TABEL : 11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENERIMAAN DESA**  
 TABLE : 11.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S INCOME

Kabupaten/Kota Regency/City	Pendapatan Asli Desa (PAD) Original Local Government Revenue	Alokasi Dana Desa (ADD) Original Local Government Revenue	Bantuan/Aid					
			Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
			Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	78	81	81	80	15	1	6	9
Kotawaringin Timur	71	167	120	141	30	-	15	13
Kapuas	46	211	146	150	47	6	7	4
Barito Selatan	49	86	80	81	12	-	2	-
Barito Utara	55	91	72	81	16	-	2	10
Sukamara	3	28	21	28	10	1	1	5
Lamandau	67	74	30	71	13	1	9	2
Seruyan	69	97	97	97	12	-	17	6
Katingan	29	153	89	109	52	1	6	1
Pulang Pisau	57	94	82	93	10	3	1	5
Gunung Mas	86	115	8	108	11	-	3	-
Barito Timur	63	100	64	98	23	-	23	4
Murung Raya	28	115	111	114	22	3	3	33
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>701</b>	<b>1 412</b>	<b>1 001</b>	<b>1 251</b>	<b>273</b>	<b>16</b>	<b>95</b>	<b>92</b>

**TABEL 11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA**  
 TABLE 11.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET

Kabupaten/Kota Regency/City	Tanah Kas Desa/ Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	77	81	15	60
Kotawaringin Timur	109	167	61	83
Kapuas	180	202	38	24
Barito Selatan	76	86	25	28
Barito Utara	77	93	32	71
Sukamara	24	29	4	14
Lamandau	78	80	9	52
Seruyan	86	79	20	56
Katingan	122	112	14	60
Pulang Pisau	77	95	40	60
Gunung Mas	101	111	9	45
Barito Timur	92	100	54	68
Murung Raya	89	97	6	23
Kota Palangka Raya	-	-	-	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 188</b>	<b>1 332</b>	<b>327</b>	<b>644</b>

**TABEL TABLE : 11.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/ KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ACTIVITY WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota Regency/City	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>					Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Transportation</i>	Pensi- dikan <i>Education</i>	Permu- kiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Agricultural Businesses</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Businesses</i>	Kete- rampilan Produksi <i>Production Skill</i>	Kete- rampilan Marketing <i>Marketing Skill</i>	Kelem- bagaan Sosial Kema- syarakatan <i>Social Institution</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kotawaringin Barat	90	71	64	14	55	75	19	26	4	9	
Kotawaringin Timur	152	111	92	28	36	75	17	15	3	15	
Kapuas	195	111	94	29	48	101	19	15	11	8	
Barito Selatan	70	53	33	12	21	33	17	6	2	3	
Barito Utara	75	44	44	15	16	31	9	5	1	15	
Sukamara	25	20	21	4	20	19	8	7	3	4	
Lamandau	70	56	55	11	30	61	20	15	3	11	
Seruyan	75	51	41	14	14	35	5	12	3	3	
Katingan	127	78	51	22	23	34	26	23	1	20	
Pulang Pisau	97	81	39	31	53	63	22	19	14	28	
Gunung Mas	97	68	55	5	35	69	14	8	3	7	
Barito Timur	98	73	59	37	26	76	14	11	1	3	
Murung Raya	97	82	80	9	19	21	4	3	1	4	
Kota Palangka Raya	27	11	17	9	19	11	2	12	8	12	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 295</b>	<b>910</b>	<b>745</b>	<b>240</b>	<b>415</b>	<b>704</b>	<b>196</b>	<b>177</b>	<b>58</b>	<b>142</b>	

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL 11.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Kabupaten/Kota Regency/City	Transportasi Transportation				Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy			
	PNPM <sup>4</sup>		Non-PNPM and Non-PNPM		PNPM <sup>4</sup>		Non-PNPM and Non-PNPM		PNPM <sup>4</sup>		Non-PNPM and Non-PNPM		PNPM <sup>4</sup>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kotawaringin Barat	23	28	39	15	42	14	23	25	16	2	11	1		
Kotawaringin Timur	66	52	34	31	72	8	28	59	5	4	20	4		
Kapuas	75	86	34	42	61	8	31	58	5	4	25	-		
Barito Selatan	41	23	6	18	35	-	11	22	-	2	10	-		
Barito Utara	36	29	10	7	36	1	16	26	2	2	12	1		
Sukamara	11	5	9	7	9	4	10	9	2	-	2	2		
Lamandau	20	29	21	19	29	8	23	24	8	1	8	2		
Seruyan	42	16	17	18	30	3	10	26	5	1	11	2		
Katingan	60	36	31	26	42	10	21	28	2	6	10	6		
Pulang Pisau	39	32	26	21	50	10	11	20	8	6	24	1		
Gunung Mas	58	29	10	30	37	1	21	31	3	1	4	-		
Barito Timur	39	16	43	20	46	7	13	42	4	10	26	1		
Murung Raya	42	36	19	23	53	6	20	54	6	2	6	1		
Kota Palangka Raya	18	2	7	1	10	-	11	5	1	2	6	1		
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>570</b>	<b>419</b>	<b>306</b>	<b>278</b>	<b>552</b>	<b>80</b>	<b>249</b>	<b>429</b>	<b>67</b>	<b>43</b>	<b>175</b>	<b>22</b>		

Catatan: <sup>4</sup> PNPM adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat.

Note: <sup>4</sup> PNPM is National Program for Community Empowerment.

**TABEL TABLE : 11.5 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Kabupaten/Kota Regency/City	Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Agricultural Businesses</i>			Dana Bergulir/Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/Saving-Loan for Non-Agricultural Businesses</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Businesses</i>		
	PNPM <sup>a</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>a</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM <sup>a</sup>	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	17	35	3	67	5	3	2	17	-
Kotawaringin Timur	13	20	3	71	3	1	4	12	1
Kapuas	21	22	5	89	9	3	1	18	-
Barito Selatan	11	10	-	29	4	-	-	17	-
Barito Utara	13	3	-	27	4	-	2	7	-
Sukamara	14	4	2	16	-	3	3	5	-
Lamandau	6	14	10	47	4	10	1	19	-
Seruyan	4	8	2	29	4	2	-	5	-
Katingan	14	8	1	25	6	3	1	22	3
Pulang Pisau	33	14	6	50	5	8	-	21	1
Gunung Mas	26	8	1	65	3	1	2	10	2
Barito Timur	14	12	-	70	2	4	2	12	-
Murung Raya	16	3	-	18	2	1	-	4	-
Kota Palangka Raya	10	8	1	4	7	-	1	1	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>212</b>	<b>169</b>	<b>34</b>	<b>607</b>	<b>58</b>	<b>39</b>	<b>19</b>	<b>170</b>	<b>7</b>

**TABEL 11.6 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS*

Kabupaten/Kota Regency/City	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>		
	PNPM <sup>a</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>a</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM	PNPM <sup>a</sup>	Non-PNPM	PNPM and Non-PNPM
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotawaringin Barat	4	22	-	-	3	1	2	7	-
Kotawaringin Timur	4	11	-	1	2	-	-	15	-
Kapuas	3	12	-	2	9	-	1	7	-
Barito Selatan	-	6	-	-	2	-	-	3	-
Barito Utara	1	4	-	-	1	-	1	13	1
Sukamara	3	3	1	-	1	2	1	2	1
Lamandau	-	13	2	-	2	1	-	4	7
Seruyan	5	6	1	1	2	-	1	2	-
Katingan	3	18	2	-	1	-	11	8	1
Pulang Pisau	1	15	3	1	10	3	1	22	5
Gunung Mas	-	7	1	1	1	1	2	5	-
Barito Timur	5	6	-	-	1	-	-	3	-
Murung Raya	-	2	1	-	1	-	1	2	1
Kota Palangka Raya	2	10	-	1	7	-	1	11	-
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>31</b>	<b>135</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>43</b>	<b>8</b>	<b>22</b>	<b>104</b>	<b>16</b>



**Keterangan**  
**Pemerintah Desa**  
*Information of Village*  
*Government*

**12**



## Penjelasan Teknis

## Technical Notes

- |  |  |
|--|--|
| 1. <b>Pemerintah Desa</b> adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).  | <i>The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).</i>   |
| 2. <b>Kepala Desa/Lurah</b> mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Syarat pendidikan kepala desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.   | <i>Village Head/Sub-District Head has duties to organize village administration, village community development, and village community empowerment. The education specification of village head is at least junior high school/equivalent and is at least 25 years old at the time of registering.</i>  |
| 3. <b>Sekretariat Desa</b> dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa). | <i>Village Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the village head in the field of public administration. At most, village secretariat consists of three general affairs (Regulation of Government No. 43 Year 2014 about Regulation of Implementing of Law No. 6 Year 2014 about Village).</i> |
| 4. <b>Pelaksana Kewilayahan</b> merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahannya.  | <i>Territorial Implementing is an assistant element of the village head as a territorial task force.</i>   |
| 5. <b>Pelaksana Teknis</b> merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi.   | <i>Technical Implementing is an assistant element of the village head as an operational task implementing. At most, technical implementing consists of three sections.</i>   |

**TABEL : 12.1 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**  
 TABLE : 12.1 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY EXISTENCE OF VILLAGE/SUB-DISTRICT GOVERNMENT

Kabupaten/Kota Regency/City	Kepala Desa <sup>1</sup> /Lurah The Village <sup>1</sup> Head/ Sub-District Head	Sekretaris Desa <sup>1</sup> / Kelurahan The Village <sup>1</sup> Secretary/ Sub-District Secretary	Pelaksana Kewilayahan Implementing Territorial	Pelaksana Teknis (Kepala Urusan/ Kepala Seksi) Technical Territorial (The Head of Affair/ Section Chief)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	91	94	91	53
Kotawaringin Timur	178	166	183	63
Kapuas	232	179	228	70
Barito Selatan	92	91	93	95
Barito Utara	97	93	98	36
Sukamara	29	31	30	20
Lamandau	81	79	82	32
Seruyan	98	99	97	65
Katingan	154	155	156	13
Pulang Pisau	99	87	98	46
Gunung Mas	118	120	122	73
Barito Timur	101	54	102	103
Murung Raya	123	117	120	33
Kota Palangka Raya	30	30	24	19
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 523</b>	<b>1 395</b>	<b>1 524</b>	<b>721</b>

Catatan : <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note : <sup>1</sup> Villages in this table include Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

**TABEL : 12.2 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
 TABLE : 12.2 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY SEX OF VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY

Kabupaten/Kota Regency/City	Kepala Desa/Lurah The Village Head/Sub-District Head			Sekretaris Desa/Kelurahan The Village Secretary/Sub-District Secretary		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotawaringin Barat	88	3	91	86	8	94
Kotawaringin Timur	172	6	178	145	21	166
Kapuas	224	8	232	169	10	179
Barito Selatan	89	3	92	88	3	91
Barito Utara	95	2	97	90	3	93
Sukamara	28	1	29	30	1	31
Lamandau	76	5	81	75	4	79
Seruyan	97	1	98	93	6	99
Katingan	138	16	154	142	13	155
Pulang Pisau	93	6	99	80	7	87
Gunung Mas	110	8	118	115	5	120
Barito Timur	98	3	101	49	5	54
Murung Raya	116	7	123	103	14	117
Kota Palangka Raya	28	2	30	22	8	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>1 452</b>	<b>71</b>	<b>1 523</b>	<b>1 287</b>	<b>108</b>	<b>1 395</b>

**TABEL : 12.3 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**  
 NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/  
 SUB-DISTRICT HEAD AND VILLAGE SECRETARY/ SUB-DISTRICT SECRETARY

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur (Tahun)/Age Group (Year)											
	Kepala Desa/Lurah The Village Head / Sub-District Head						Sekretaris Desa/Kelurahan The Village Secretary/ Sub-District Secretary					
	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah Total	≤24	25-34	35-44	45-54	55+	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kotawaringin Barat	1	9	43	36	2	91	6	11	46	27	4	94
Kotawaringin Timur	-	24	70	66	18	178	6	29	67	57	7	166
Kapuas	-	23	77	120	12	232	2	16	62	73	26	179
Barito Selatan	-	9	39	42	2	92	1	5	36	41	8	91
Barito Utara	-	15	54	23	5	97	-	10	41	31	11	93
Sukamara	-	12	8	8	1	29	-	4	14	13	-	31
Lamandau	-	14	34	28	5	81	3	17	40	18	1	79
Seruyan	-	16	51	27	4	98	3	32	48	15	1	99
Katingan	1	24	71	54	4	154	9	30	59	51	6	155
Pulang Pisau	-	4	51	42	2	99	1	6	21	47	12	87
Gunung Mas	-	10	56	47	5	118	1	14	51	47	7	120
Barito Timur	-	6	42	44	9	101	-	1	16	33	4	54
Murung Raya	-	32	63	25	3	123	2	39	49	25	2	117
Kota Palangka Raya	-	1	3	23	3	30	-	5	7	17	1	30
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2</b>	<b>199</b>	<b>662</b>	<b>585</b>	<b>75</b>	<b>1 523</b>	<b>34</b>	<b>219</b>	<b>557</b>	<b>495</b>	<b>90</b>	<b>1 395</b>

**TABEL : 12.4 BANYAKNYA DESA<sup>1</sup>/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN  
TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH**  
**NUMBER OF VILLAGES<sup>1</sup>/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF  
VILLAGE HEAD/SUB-DISTRICT HEAD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Kotawaringin Barat	-	1	1	14	57	-	18	91	
Kotawaringin Timur	1	-	1	33	115	6	22	178	
Kapuas	-	-	2	39	159	4	28	232	
Barito Selatan	-	-	-	14	66	2	10	92	
Barito Utara	-	-	1	20	67	-	9	97	
Sukamara	-	-	1	5	15	3	5	29	
Lamandau	1	1	5	21	45	1	7	81	
Seruyan	-	-	7	38	45	2	6	98	
Katingan	-	-	1	21	122	2	8	154	
Pulang Pisau	-	-	1	13	63	5	17	99	
Gunung Mas	-	-	-	28	70	6	14	118	
Barito Timur	-	-	-	22	72	1	6	101	
Murung Raya	-	1	9	36	65	3	9	123	
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	6	3	21	30	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>29</b>	<b>304</b>	<b>967</b>	<b>38</b>	<b>180</b>	<b>1 523</b>	

**TABEL : 12.5 BANYAKNYA DESA'/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN  
TABLE : 12.5 NUMBER OF VILLAGES'/SUB-DISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF  
TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH  
VILLAGE SECRETARY/SUB-DISTRICT SECRETARY**

Kabupaten/Kota Regency/City	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed Primary School	Tamat Sekolah/Graduated						Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kotawaringin Barat	1	-	1	9	68	1	14	94	
Kotawaringin Timur	-	2	6	21	107	5	25	166	
Kapuas	-	2	1	26	120	6	24	179	
Barito Selatan	-	1	1	6	69	7	7	91	
Barito Utara	-	3	4	11	66	2	7	93	
Sukamara	-	-	1	7	19	-	4	31	
Lamandau	-	2	7	18	50	-	2	79	
Seruyan	-	-	9	25	51	2	12	99	
Katingan	1	1	3	13	121	5	11	155	
Pulang Pisau	-	-	6	14	57	7	3	87	
Gunung Mas	-	3	4	16	83	1	13	120	
Barito Timur	-	-	1	3	43	1	6	54	
Murung Raya	-	2	1	11	87	4	12	117	
Kota Palangka Raya	-	-	-	-	12	1	17	30	
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>45</b>	<b>180</b>	<b>953</b>	<b>42</b>	<b>157</b>	<b>1 395</b>	

# **LAMPIRAN / APPENDIX**





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**PODES2014-DESA**

**Disimpan di BPS Kabupaten/Kota**

## PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT					
NO	RINCIAN	NAMA	Kode (PODES2011)	Kode (ST2013)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Kecamatan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan *)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Desa/kelurahan tercatat di Master File Desa (MFD) online :	Ya - 1 → R108	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	SMS Gateway
107	Status definitif dan operasional desa/kelurahan :	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	d. Ada SK pembentukan desa/kelurahan	Ya - 1	Tidak - 2	Tidak tahu - 0	<input type="checkbox"/>
<i>Jika R107 a, b, atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R201 sampai R206 kemudian STOP</i>					
108	Kantor kepala desa/lurah :				
	a. Alamat lengkap	.....			Kode Pos : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : ..... Telepon narasumber : .....			
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : ..... E-mail narasumber : .....			
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER					
NO	RINCIAN	PENCACAH	NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		204	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP <input type="checkbox"/>		205	NIP <input type="checkbox"/>	
203	Tanda Tangan Pencacah		206	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	
207	Jabatan Narasumber :				
	1. ....	5. ....			
	2. ....	6. ....			
	3. ....	7. ....			
	4. ....	8. ....			

\*) Coret yang tidak sesuai

....., ..... April 2014

Mengetahui  
Kepala Desa/Lurah \*)

**Nama dan Stempel**

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL  
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER  
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA  
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

**III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN**

301	Status pemerintahan : <i>Desa</i> - 1 <i>UPT/SPT</i> - 3 <i>Kelurahan</i> - 2 <i>Lainnya</i> ..... ( <i>tuliskan</i> ) - 4				<input type="checkbox"/>
302	Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2				<input type="checkbox"/>
303	Batas wilayah desa/kelurahan yang dinyatakan dalam bentuk peta desa/kelurahan dan telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2				<input type="checkbox"/>
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R305</b> b. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan (urutkan dari yang terkecil) :				<input type="checkbox"/>
	SLS (1)	Nama Tingkat (2)	Kode (3)	Jumlah (4)	
	Tingkat 1 (terkecil)	a. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	Tingkat 2	b. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	Tingkat 3	c. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	Tingkat 4	d. ....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	<b>Kode untuk kolom (3) :</b> <i>RT</i> - 1 <i>RK</i> - 3 <i>Lingkungan</i> - 5 <i>Dusun/dukuh</i> - 7 <i>RW</i> - 2 <i>Kampung</i> - 4 <i>Banjar</i> - 6 <i>Lainnya</i> - 8				
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan : 1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau 2. Tuliskan nama-nama pulau : a) ..... c) ..... b) ..... d) .....				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan : <i>Lereng/Puncak</i> - 1 <i>Lembah</i> - 2 <i>Dataran</i> - 3				<input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, lokasi, dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah :				
	a. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa/lurah : <i>Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan</i> - 1 <i>Tidak ada kantor</i> - 3 → <b>R306c</b> <i>Ada, di luar wilayah desa/kelurahan</i> - 2				<input type="checkbox"/>
	b. Lokasi kantor kepala desa/lurah berada di pulau .....				
	c. Koordinat dan ketinggian letak kantor kepala desa/lurah : 1. Koordinat : Garis Lintang ( <i>Latitude</i> )      (diisi oleh BPS Kabupaten/Kota) Garis Bujur ( <i>Longitude</i> ) <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> LU/LS * 2. Ketinggian ( <i>Altitude</i> ) letak kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut (dpal) : ..... meter				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> BT
307	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R308</b> b. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut ( <b>R307a berkode 1</b> ) :				
	1. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 c) Tambak garam <i>Ada</i> - 5 <i>Tidak ada</i> - 6 d) Wisata bawah laut <i>Ada</i> - 7 <i>Tidak ada</i> - 8 e) Transportasi umum <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjung, dll.) di wilayah desa/kelurahan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2				<input type="checkbox"/>
308	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan : <i>Di dalam hutan</i> - 1 <i>Di tepi/sekitar hutan</i> - 2 <i>Di luar hutan</i> - 3 → <b>R401</b> b. Fungsi hutan :				<input type="checkbox"/>
	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan : <i>Di dalam hutan</i> - 1 <i>Di tepi/sekitar hutan</i> - 2 <i>Di luar hutan</i> - 3 → <b>R401</b> b. Fungsi hutan :				<input type="checkbox"/>

2 \*) Coret yang tidak sesuai

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN				
<b>401</b>	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2014 :			
a.	Jumlah penduduk laki-laki	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		orang
b.	Jumlah penduduk perempuan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		orang
c.	Jumlah keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		keluarga
d.	Jumlah keluarga pertanian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		keluarga
e.	Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		keluarga
<b>402</b>	Kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk desa/kelurahan selama tahun 2013 :	Laki-laki	Perempuan	
a.	Jumlah kelahiran	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b.	Jumlah kematian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c.	Jumlah penduduk yang datang dan menetap di desa/kelurahan (migrasi masuk)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
d.	Jumlah penduduk yang pindah ke luar desa/kelurahan (migrasi keluar)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>403</b>	a. Apakah ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri? <i>Ada - 1                      Tidak ada - 2 → R403c                      Tidak tahu - 3 → R403c</i>	<input type="checkbox"/>		
b.	Jika ada warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri ( <b>R403a berkode 1</b> ), jumlahnya :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1.	Laki-laki	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
2.	Perempuan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
c.	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan : <i>Ada - 1                      Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
<b>404</b>	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :			
	Pertanian - 1	Angkutan, pergudangan, komunikasi	- 5	<input type="checkbox"/>
	Pertambangan dan penggalian - 2	Jasa	- 6	<input type="checkbox"/>
	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.) - 3	Lainnya .....	- 7	<input type="checkbox"/>
	Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4	(air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll.)		<input type="checkbox"/>
b.	Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian ( <b>R404a berkode 1</b> ) :			
1.	Jenis komoditi/sub sektor :			
	Padi - 1	Peternakan (sapi, domba, ayam, dll.)	- 5	<input type="checkbox"/>
	Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian) - 2	Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya)	- 6	<input type="checkbox"/>
	Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan, dll.) - 3	Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya)	- 7	<input type="checkbox"/>
	Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll.) - 4	Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll.) - 8		<input type="checkbox"/>
		Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor, dll.)	- 9	<input type="checkbox"/>
2.	Jenis permukaan jalan dari sentra produksi/lahan pertanian ke jalan utama desa :			
	Aspal/beton - 1	Tanah	- 3	<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu) - 2	Lainnya .....	- 4	<input type="checkbox"/>
		(jalan setapak, kayu/papan, dll.)		<input type="checkbox"/>
<b>405</b>	a. Keberadaan produk unggulan desa/kelurahan : <i>Ada - 1                      Tidak ada - 2 → R501</i>	<input type="checkbox"/>		
b.	Produk (barang) unggulan desa/kelurahan :			
1.	.....	2. .....		
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP				
<b>501</b>	a. Jumlah keluarga pengguna listrik :			
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)	: .....	keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	: .....	keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Jumlah keluarga tanpa listrik	: .....	keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>502</b>	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : <i>Ada - 1                      Tidak ada - 2 → R503</i>	<input type="checkbox"/>		
b.	Jika ada penerangan di jalan utama desa/kelurahan ( <b>R502a berkode 1</b> ), jenis penerangan :			
	Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1	Listrik nonpemerintah - 2	Nonlistrik - 3	<input type="checkbox"/>

503	Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar keluarga :  Gas kota - 1 Minyak tanah - 3 Lainnya ..... - 5 LPG - 2 Kayu bakar - 4 (batu bara, arang, dll.) <input type="checkbox"/>																																								
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga :  Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4 <input type="checkbox"/>																																								
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga :  Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Drainase (got/selokan) - 4 <input type="checkbox"/> Dalam lubang atau dibakar - 2 Lainnya ..... - 5 (tuliskan) Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3  b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) : Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>																																								
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair/air kotor sebagian besar keluarga :  Lubang resapan - 1 Dalam lubang atau tanah terbuka - 4 <input type="checkbox"/> Drainase (got/selokan) - 2 Lainnya ..... - 5 (tuliskan) Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3																																								
507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari :  Air kemasan - 1 Mata air - 6 <input type="checkbox"/> Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 2 Sungai/danau/kolam - 7 Ledeng tanpa meteran - 3 Air hujan - 8 Sumur bor atau pompa - 4 Lainnya ..... - 9 (tuliskan) Sumur - 5  b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari :  Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1 Mata air - 5 <input type="checkbox"/> Ledeng tanpa meteran - 2 Sungai/danau/kolam - 6 Sumur bor atau pompa - 3 Air hujan - 7 Sumur - 4 Lainnya ..... - 8 (tuliskan)																																								
508	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ/bendungan :  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keberadaan dan penggunaan (1)</th> <th>Sungai (2)</th> <th>Saluran irigasi (3)</th> <th>Danau/waduk/situ/ bendungan (4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan (<b>R508a berkode 1</b>), penggunaannya : Ya - 1 Tidak - 2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Mandi/cuci</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Sumber air minum/masak</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Pengairan/irigasi lahan pertanian</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Pariwisata (komersial)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Perikanan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>6. Transportasi</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>7. Pembangkit listrik</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>	Keberadaan dan penggunaan (1)	Sungai (2)	Saluran irigasi (3)	Danau/waduk/situ/ bendungan (4)	a. Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan ( <b>R508a berkode 1</b> ), penggunaannya : Ya - 1 Tidak - 2				1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keberadaan dan penggunaan (1)	Sungai (2)	Saluran irigasi (3)	Danau/waduk/situ/ bendungan (4)																																						
a. Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																									
b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan ( <b>R508a berkode 1</b> ), penggunaannya : Ya - 1 Tidak - 2																																									
1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																						
2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																						
3. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																						
4. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																						
5. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																						
6. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																						
7. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																						
509	Jika ada sungai ( <b>R508a kolom (2) berkode 1</b> ) yang melintasi wilayah desa/kelurahan :  a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan : 1. ..... 3. ..... 2. ..... 4. .....  b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai : Ada - 1 Tidak ada - 2 → <b>R509d</b> <input type="checkbox"/>  c. Jika ada permukiman di bantaran sungai ( <b>R509b berkode 1</b> ) : 1. Jumlah lokasi : ..... lokasi <input type="checkbox"/> 2. Perkiraaan jumlah bangunan rumah : ..... unit <input type="checkbox"/> 3. Perkiraaan jumlah keluarga : ..... keluarga → <b>PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c</b> <input type="checkbox"/>  d. 1. Pembuangan limbah pabrik/industri/usaha ke sungai : Ada - 1 Tidak ada - 2 → <b>R510</b> <input type="checkbox"/> 2. Jika ada pembuangan limbah ( <b>R509d1 berkode 1</b> ), sumber limbah adalah dari pabrik/industri/usaha yang berlokasi di : Dalam desa/kelurahan ini - 1 Luar desa/kelurahan ini - 2 <input type="checkbox"/>																																								

510	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 → <b>R511</b> <input type="checkbox"/>				
	b. Jika dilalui SUTET ( <b>R510a berkode 1</b> ), keberadaan permukiman di bawah SUTET : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R511</b> <input type="checkbox"/>				
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET ( <b>R510b berkode 1</b> ) :				
	1. Jumlah lokasi : ..... lokasi <input type="checkbox"/>				
2. Perkiraan jumlah bangunan rumah : ..... unit <input type="checkbox"/>					
3. Perkiraan jumlah keluarga : ..... keluarga → <b>PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c</b> <input type="checkbox"/>					
511	a. Keberadaan permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi lingkungan buruk) di desa/kelurahan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R512</b> <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada permukiman kumuh ( <b>R511a berkode 1</b> ) :				
	1. Jumlah lokasi : ..... lokasi <input type="checkbox"/>				
	2. Perkiraan jumlah bangunan : ..... unit <input type="checkbox"/>				
3. Perkiraan jumlah keluarga : ..... keluarga → <b>PERIKSA KONSISTENSI DENGAN R401c</b> <input type="checkbox"/>					
512	Pencemaran lingkungan hidup di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :				
	Pencemaran lingkungan	Kejadian pencemaran lingkungan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )		
			Sumber pencemaran lingkungan yang utama : <i>Rumah tangga</i> - 1 <i>Pabrik</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 3	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>	
	b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>	
	c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , .....	<input type="checkbox"/>	
	513	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama <b>setahun terakhir</b> :		<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2
	514	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan :		<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2

#### **VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM**

601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama <b>3 tahun terakhir</b> :							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada kejadian/bencana alam ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )					
			Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Kebakaran hutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan :				
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>	
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, persediaan masker, dll.)	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
	d. Jalur evakuasi	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
<b>VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN</b>					
701	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan ( <b>kolom (2) dan kolom (3) berisi 0</b> ), perkiraan jarak terdekat (km) :	
		Negeri	Swasta		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. TK/RA/BA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
	b. SD/MI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
	c. SMP/MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
	d. SMU/MA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
	e. SMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
	f. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
702	h. Pondok Pesantren				
	i. Madrasah Diniyah				
	j. Seminari/Sejenisnya				
	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama <b>3 tahun terakhir</b> :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama <b>setahun terakhir</b> :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) yang masih beroperasi :	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>	
	d. Kelompok Bermain ( <i>Play Group</i> ) yang masih beroperasi :	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>	
703	e. Taman Penitipan Anak (TPA) yang masih beroperasi :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>	
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang masih beroperasi :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>	
	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah lembaga			
	a. Bahasa asing	<input type="checkbox"/>			
	b. Komputer	<input type="checkbox"/>			
	c. Menjahit/tata busana	<input type="checkbox"/>			
	d. Kecantikan	<input type="checkbox"/>			
	e. Montir mobil/motor	<input type="checkbox"/>			
6	f. Elektronika	<input type="checkbox"/>			
	g. Lainnya ..... <i>(misalnya: tataboga, stir mobil, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>			

704	Sarana kesehatan	Keberadaan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada sarana kesehatan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> ), jumlah sarana kesehatan	Jika tidak ada sarana kesehatan ( <b>kolom (2) berkode 2</b> )		
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai : <i>Sangat mudah</i> - 1 <i>Mudah</i> - 2 <i>Sulit</i> - 3 <i>Sangat sulit</i> - 4	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
k. Posyandu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
705	Jika ada posyandu ( <b>R704k kolom (2) berkode 1</b> ), jumlah posyandu menurut kegiatan/pelayanan selama <b>setahun terakhir</b> :					
	a. Kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	: ..... unit			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	: ..... unit			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :					
	a. Dokter umum/spesialis :					
	1. Dokter pria	: ..... orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	2. Dokter wanita	: ..... orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)	: ..... orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Bidan	: ..... orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Tenaga kesehatan lainnya	: ..... orang			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	(misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)					
707	Keberadaan bidan desa (BDD) : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2					<input type="checkbox"/>
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan : ..... orang					<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama <b>setahun terakhir</b> : (KLB : timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)			Kejadian :	Jika ada KLB atau wabah, ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )	
				<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal
	(1)	(2)	(3)	(4)		
	a. Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. DPT ( <i>Difteri Pertusis Tetanus</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	h. Lainnya ..... (misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

710	Jumlah warga penderita gizi buruk ( <i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i> ) selama <b>3 tahun terakhir</b> : ..... orang <input type="checkbox"/>		
711	a. Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama <b>tahun 2013</b> : ..... orang <input type="checkbox"/>		
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama <b>tahun 2013</b> : ..... surat <input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan/JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) : ..... orang <input type="checkbox"/>		
<b>VIII. SOSIAL BUDAYA</b>			
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan :		
	Kode	Nama agama/kepercayaan	Keberadaan
(1)	(2)	(3)	
01	Islam	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
02	Kristen	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>
03	Katolik	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i> <input type="checkbox"/>
04	Buddha	<i>Ada - 7</i>	<i>Tidak ada - 8</i> <input type="checkbox"/>
05	Hindu	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
06	Konghucu	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>
07	Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<i>Ada - 5</i>	<i>Tidak ada - 6</i> <input type="checkbox"/>
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan : <input type="checkbox"/>		
(pilih salah satu kode pada <b>R801 kolom (1) yang kolom (3) nya berkode ganjil</b> )			
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan :		
a.	Masjid	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
b.	Surau/Langgar	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
c.	Gereja Kristen	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
d.	Gereja Katolik	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
e.	Kapel	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
f.	Pura	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
g.	Vihara	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
h.	Klenteng	: ..... unit	<input type="checkbox"/>
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis : <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/>		
2. Tuliskan paling banyak tiga nama suku/etnis terbesar warga di desa/kelurahan secara berurutan dari yang terbesar :			
a)	.....		
b)	.....		
c)	.....		
b. 1.	Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa : <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/>		
2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan : .....			

805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan :		
	Jenis kecacatan		Perkiraan banyaknya penyandang cacat
	a. Tunanetra (buta)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Tunarungu (tuli)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Tunawicara (bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Tunadaksa (cacat tubuh/fisik) : kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Cacat eks-sakit kusta : pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan	: ..... orang <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
807	a. Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan gotong royong warga <b>sejak Januari 2014</b> :	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
808	Keberadaan budaya/adat/kebiasaan yang menjadi ciri masyarakat desa/kelurahan (kearifan lokal) dan masih dipertahankan :		
	Budaya/adat/kebiasaan berkaitan dengan :	Nama budaya/adat/kebiasaan :	Keterangan singkat :
	(1)	(2)	(3)
	1. Kehamilan	.....	.....
	2. Kelahiran	.....	.....
	3. Pencaharian/pekerjaan	.....	.....
	4. Alam/lingkungan hidup	.....	.....
	5. Perkawinan	.....	.....
	6. Kehidupan komunitas	.....	.....
7. Kehidupan kebangsaan	.....	.....	
8. Kematian	.....	.....	
<b>IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA</b>			
901	Keberadaan ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.) :	Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
902	a. 1. Keberadaan bioskop yang masih berfungsi :	Ada - 1 → <b>R902b1</b>	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	2. Jika tidak ada bioskop ( <b>R902a1 berkode 2</b> ), perkiraan jarak ke bioskop terdekat	: ..... km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. 1. Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	Ada - 1 → <b>R903</b>	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	2. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke ( <b>R902b1 berkode 2</b> ), perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	: ..... km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

903	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olah raga di desa/kelurahan.		
	Jenis olah raga	Fasilitas/lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak ada - 2	Kelompok kegiatan : Ada - 1 Tidak ada - 2
(1)	(2)	(3)	
a. Sepak bola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Bola voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Bulu tangkis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Bola basket	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Tenis lapangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Tenis meja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Futsal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h. Renang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Bilyard	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
904	Keberadaan pusat kebugaran ( <i>fitness center</i> ) :	Ada - 1	Tidak ada - 2

#### X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan :										
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :										
	Darat	- 1	Darat dan air			- 3	<input type="checkbox"/>				
	Air	- 2 → R1001c1									
	b. Jika lalu lintas melalui darat atau darat dan air ( <b>R1001a berkode 1 atau 3</b> ), maka :										
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas :										
	Aspal/beton	- 1	Tanah			- 3	<input type="checkbox"/>				
	Diperkeras (kerikil, batu, dll.)	- 2	Lainnya ..... (jalan setapak, kayu/papan, dll.)			- 4					
	2. Jalan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :										
	Sepanjang tahun					- 1	<input type="checkbox"/>				
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.)					- 2					
	Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan					- 3					
	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun					- 4					
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :										
	1. Keberadaan angkutan umum :										
	Ada, dengan trayek tetap - 1	Ada, tanpa trayek tetap - 2	Tidak ada angkutan umum - 3	→ R1002			<input type="checkbox"/>				
	2. Operasional angkutan umum yang utama :										
		Setiap hari - 1			Tidak setiap hari - 2		<input type="checkbox"/>				
	3. Jam operasi angkutan umum yang utama :										
		Siang dan malam hari - 1			Hanya siang hari - 2		<input type="checkbox"/>				
1002	Transportasi yang biasa digunakan oleh penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke :	Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam)	Angkutan yang biasa digunakan : Angkutan umum - 1 Kendaraan pribadi - 2 Lainnya *) - 3 <i>Ifka berkode 3 lanjut ke baris berikutnya</i>	Jenis angkutan umum [kode]	Angkutan umum yang utama [kode]	Biaya transportasi (000 Rupiah)				
*) Penjelasan kolom (4) :		Kode kolom (5) : pilihan boleh lebih dari satu kode		Kode kolom (6) : pilih salah satu kode							
		Jalan kaki, kuda beban, dll.		Ojek sepeda motor - 1							
		Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2		Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 2							
		Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4		Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - 4							
		Pesawat terbang - 8		Pesawat terbang - 8							
		Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16		Lainnya (becak, delman, pedati, dokar, dll) - 16							

<b>1003</b>	a. Keberadaan keluarga yang berlangganan telepon kabel : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1004</i>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada keluarga yang berlangganan telepon kabel ( <b>R1003a berkode 1</b> ), jumlahnya : ..... keluarga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>1004</b>	a. Keberadaan telepon umum koin yang masih aktif/berfungsi :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan telepon umum kartu yang masih aktif/berfungsi :	<i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
<b>1005</b>	a. Keberadaan <i>Base Transceiver Station (BTS)</i> atau menara telepon seluler :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Sinyal telepon seluler/ <i>handphone</i> :	<i>Tidak ada sinyal - 0 Sinyal lemah - 1 Sinyal kuat - 2</i>	<input type="checkbox"/>
<b>1006</b>	Keberadaan wartel/kiospon/warpapostel/warpapostel :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
<b>1007</b>	a. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan warung internet (warnet) di desa/kelurahan :	<i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
<b>1008</b>	a. Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos :	<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan pelayanan pos keliling :	<i>Ada - 3 Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
	c. Keberadaan perusahaan jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta :	<i>Ada - 5 Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
<b>1009</b>	Program/siaran televisi :	Program/siaran televisi dapat diterima : <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	Jika program/siaran televisi dapat diterima ( <b>kolom 2 berkode 1</b> ), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>
	(1)	(2)	(3)
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**XI. PENGGUNAAN LAHAN**

<b>1101</b>	Luas wilayah desa/kelurahan : ..... <b>km<sup>2</sup></b> (1 Ha = 0,01 km <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>					
<b>1102</b>	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan :						
	a. Lahan pertanian sawah ( <b>R1102a.1 + R1102a.2</b> ) : ..... <b>km<sup>2</sup></b>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>					
	1. Lahan sawah irigasi : ..... <b>km<sup>2</sup></b>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>					
	2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa) : ..... <b>km<sup>2</sup></b>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>					
	b. Lahan pertanian nonsawah : ..... <b>km<sup>2</sup></b> (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>					
	c. Lahan nonpertanian : ..... <b>km<sup>2</sup></b> (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>					
<b>1103</b>	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama <b>setahun terakhir</b> :						
		Lahan berubah menjadi :					
		Lahan pertanian sawah   Lahan pertanian nonsawah   Lahan nonpertanian					
		<i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>   <i>Jika ada, persentase (%)</i>   <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>   <i>Jika ada, persentase (%)</i>   <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>   <i>Jika ada, persentase (%)</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Lahan pertanian sawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**XII. EKONOMI**

1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan menurut bahan baku utama :	Jumlah
	a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	b. Industri dari kayu (meubel, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	c. Industri dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
	h. Industri lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit
1202	a. Keberadaan kelompok pertokoan :  b. Jika tidak ada kelompok pertokoan ( <b>R1202a berkode 2</b> ), perkiraan jarak ke kelompok pertokoan terdekat :..... km	<i>Ada - 1 → R1203</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen minyak tanah :  b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk warung, : toko, supermarket, atau penjual gas keliling)	<i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>  <i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>
1204	a. Jumlah pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)  b. Jumlah pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)  c. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen ( <b>R1204a dan R1204b berisi 0</b> ), perkiraan jarak ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen terdekat	: .....lokasi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : .....lokasi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : ..... km <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1205	Jumlah pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar kaget, pasar subuh, pasar terapung, dll.)	: ..... lokasi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1206	Jumlah minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400 m <sup>2</sup> )	: ..... unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1207	Jumlah toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	: ..... unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1208	Jumlah warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	: ..... unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1209	Jumlah restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak): .....	unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1210	Jumlah hotel (menyediakan akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	: ..... unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1211	Jumlah penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha sebagai penginapan)	: ..... unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

1212	Jumlah koperasi yang masih aktif/beroperasi :																																																																										
	a. Koperasi Unit Desa (KUD)	: ..... unit		<input type="checkbox"/>																																																																							
	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	: ..... unit		<input type="checkbox"/>																																																																							
	c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	: ..... unit		<input type="checkbox"/>																																																																							
	d. Koperasi lainnya .....	(misalnya koperasi: pegawai, karyawan, pensiunan, sekolah, dll.)		: ..... unit <input type="checkbox"/>																																																																							
1213	Keberadaan kios yang menjual sarana produksi pertanian :																																																																										
	a. Milik KUD :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																																																							
	b. Milik Non-KUD :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>																																																																							
1214	Facilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :																																																																										
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																																																							
	b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP - E)	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>																																																																							
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>																																																																							
1215	Keberadaan bank di wilayah desa/kelurahan :																																																																										
	Jenis bank	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bank ( <b>kolom (2) berkode 1</b> ), jumlah kantor pelayanan nasabah																																																																								
	(1)	(2)	(3)																																																																								
	a. Bank Umum Pemerintah (misalnya: BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																								
	b. Bank Umum Swasta (misalnya: Danamon, BCA, MEGA, Niaga, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																								
	c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																								
<b>XIII. KEAMANAN</b>																																																																											
1301	<p>a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> : Ada - 1 Tidak ada - 2 → <b>R1303</b> <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jika ada kejadian perkelahian massal (<b>R1301a berkode 1</b>), berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan jumlah korban manusia selama <b>setahun terakhir</b> :</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Jenis perkelahian massal</th> <th rowspan="3">Jumlah kejadian</th> <th colspan="4">Jika ada perkelahian massal (<b>kolom (2) tidak sama dengan 0</b>)</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Korban manusia</th> <th colspan="2">Penyebab perkelahian [KODE]</th> </tr> <tr> <th>Meninggal : Ada - 1</th> <th>Luka-luka : Ada - 1</th> <th>Tidak ada - 2</th> <th>Tidak ada - 2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Antar kelompok masyarakat</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Pelajar/mahasiswa</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>6. Antar suku</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>7. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Kode untuk kolom (5)</b> : pilihan boleh lebih dari satu kode</p> <table style="margin-left: 20px; margin-top: 5px;"> <tr> <td>Harta - 1</td> <td>Idiologi/kepercayaan</td> <td>- 8</td> <td>Lainnya</td> <td>- 64</td> </tr> <tr> <td>Kekuasaan - 2</td> <td>Keramaian (olah raga, hiburan, dll.)</td> <td>- 16</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Asmara - 4</td> <td>Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan</td> <td>- 32</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>				Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal ( <b>kolom (2) tidak sama dengan 0</b> )				Korban manusia		Penyebab perkelahian [KODE]		Meninggal : Ada - 1	Luka-luka : Ada - 1	Tidak ada - 2	Tidak ada - 2	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	7. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	Harta - 1	Idiologi/kepercayaan	- 8	Lainnya	- 64	Kekuasaan - 2	Keramaian (olah raga, hiburan, dll.)	- 16			Asmara - 4	Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan	- 32																														
Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal ( <b>kolom (2) tidak sama dengan 0</b> )																																																																									
		Korban manusia		Penyebab perkelahian [KODE]																																																																							
		Meninggal : Ada - 1	Luka-luka : Ada - 1	Tidak ada - 2	Tidak ada - 2																																																																						
1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
7. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																																						
Harta - 1	Idiologi/kepercayaan	- 8	Lainnya	- 64																																																																							
Kekuasaan - 2	Keramaian (olah raga, hiburan, dll.)	- 16																																																																									
Asmara - 4	Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan	- 32																																																																									
1302	<p>a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi di desa/kelurahan (<b>R1301b kolom (2) yang isiannya paling besar</b>), apakah dapat diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya - 1 Ya, sebagian - 2 Tidak - 3 <input type="checkbox"/></p> <p>b. Inisiatör/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal :</p> <table style="margin-left: 20px; margin-top: 5px;"> <tr> <td>Aparat keamanan - 1</td> <td>Tokoh masyarakat - 4</td> <td>Lainnya - 16</td> </tr> <tr> <td>Aparat pemerintah - 2</td> <td>Tokoh agama - 8</td> <td>Tidak ada - 32 <input type="checkbox"/></td> </tr> </table>				Aparat keamanan - 1	Tokoh masyarakat - 4	Lainnya - 16	Aparat pemerintah - 2	Tokoh agama - 8	Tidak ada - 32 <input type="checkbox"/>																																																																	
Aparat keamanan - 1	Tokoh masyarakat - 4	Lainnya - 16																																																																									
Aparat pemerintah - 2	Tokoh agama - 8	Tidak ada - 32 <input type="checkbox"/>																																																																									

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada tindak kejahatan ( <b>kolom (3) berkode 1</b> ), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu : <i>Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan ( <b>R1303a kolom (3) berkode 1</b> ), tindak kejahatan yang paling sering terjadi : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ( <i>salin kode pada R1303a kolom (1)</i> )				
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan selama <b>setahun terakhir</b> :			
a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan :	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>
b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan :	<i>Ya - 3</i>	<i>Tidak - 4</i>	<input type="checkbox"/>
c.	Penambahan jumlah anggota hansip/limmas :	<i>Ya - 5</i>	<i>Tidak - 6</i>	<input type="checkbox"/>
d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan :	<i>Ya - 7</i>	<i>Tidak - 8</i>	<input type="checkbox"/>
e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga :	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota limmas/hansip di desa/kelurahan	: ..... orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) :	<i>Ada - 1 → R1307</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>		
b.	Jika tidak ada pos polisi ( <b>R1306a berkode 2</b> ),	1. Perkiraaan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat	: ..... km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat :	<i>Sangat mudah - 1</i>	<i>Sulit - 3</i>	<input type="checkbox"/>
		<i>Mudah - 2</i>	<i>Sangat sulit - 4</i>	<input type="checkbox"/>
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk usaha bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> : ..... orang	<input type="checkbox"/>		
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
b.	Keberadaan tempat mangkal/tinggal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan :	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>

#### XIV. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1401	Program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan selama <b>3 tahun terakhir</b> :	Jenis program/kegiatan pemberdayaan masyarakat	Kegiatan : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada program/kegiatan <b>(kolom (2) berkode 1)</b>		
			Sumber dana *)	Pelaksana**) Penerima manfaat langsung**)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a.	Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :					
1.	Transportasi (jalan, jembatan, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2.	Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
4.	Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b.	Peningkatan kapasitas perekonomian :					
1.	Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2.	Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c.	Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :					
1.	Peningkatan keterampilan produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2.	Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
*) <b>Kode untuk Kolom (3) :</b> PNPM - 1 Non-PNPM - 2 PNPM dan Non-PNPM - 3		**) <b>Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :</b> isian boleh lebih dari satu kode Penduduk miskin - 1 Bukan penduduk miskin - 2 Petani - 4 Kelompok usaha - 8 Lainnya - 16				

#### XV. OTONOMI

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 3 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1601

1501	Sumber penerimaan desa, bentuk dan nilainya selama <b>tahun 2013</b> :	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan : <i>Uang</i> - 1 <i>Barang &amp; jasa</i> - 2 <i>Uang, barang &amp; jasa</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4	Jika ada penerimaan desa ( <b>kolom (2) berkode 1, 2 atau 3</b> ), nilainya : (Jutaan Rupiah)
			(1)	(2)
a.	Pendapatan Asli Desa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Alokasi Dana Desa (ADD)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c.	Bagi hasil/bantuan/hibah :	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1.	Pemerintah Kabupaten/Kota	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Pemerintah Provinsi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Pemerintah Pusat	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.	Luar negeri	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.	Swasta	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6.	Lainnya : ..... (tuliskan)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

1502	Pengeluaran desa selama <b>tahun 2013</b> :	Nilainya : (Jutaan Rupiah)
	a. Belanja Pegawai (upah, gaji, dll.)	
	b. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	
	c. Lainnya (bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.)	

1503	Keberadaan aset desa :	
	a. Tanah kas desa/ulayat	Ada - 1      Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Bangunan desa (kantor kepala desa, balai desa, dll.)	Ada - 3      Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	Ada - 5      Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Aset desa lainnya ..... <i>(tambatan perahu, pemandian umum, lapangan bola, dll.)</i>	Ada - 7      Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>

#### XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

1601	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )		
			Umur	Jenis kelamin : Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Sekretariat Desa (kaur/kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>			
	d. Pelaksana Kewilayahana (kadus dll.)	<input type="checkbox"/>			
	<b>*) Kode untuk kolom (5) :</b>				
	Tidak pernah sekolah - 1	SMP/Sederajat - 4	Diploma IV/S1 - 7		
	Tidak tamat SD/Sederajat - 2	SMU/Sederajat - 5	S2 - 8		
	Tamat SD/Sederajat - 3	Akademi/DIII - 6	S3 - 9		
1602	Jumlah aparat desa/kelurahan		:	..... orang	<input type="checkbox"/>

#### XVII. CATATAN

#### SALIN DARI BLOK I. PENGENALAN TEMPAT RINCIAN 101 SAMPAI 107 (KODE SAAT PENCACAHAN)

Bahan untuk monitoring progres lapangan menggunakan SMS *Gateway*.

		R101	R102	R103	R104	R105	R106	R107	a	b	c	d
POD	*							*	*	*		

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya



# D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

https://www.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

ISBN : 978-979-064-767-1

A standard barcode representation of the ISBN number.

9 789790 647671